



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis atau dengan cara lain:
a. Pengujiannya hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengujiannya tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**ANALISIS KESADARAN BERIBADAH PENYANDANG
DISABILITAS DAKSA DI UPT DINAS SOSIAL
PROVINSI RIAU**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Dakwah Dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Strata Satu Sosial (S.Sos)



Oleh :

SELVA YOLANDA

NIM : 11940221842

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN KONSELING ISLAM
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM
RIAU
2023**

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
شريعة الدعوة والتواصل
FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION SCIENCE
Jl.HR.Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan – Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051
Fax. 0761-562052 Web.www.uin-suska.ac.id, E-mail:lain-sq@pekanbaru-indo.net.id

PENGESAHAN UJIAN MUNAQASAH

Yang bertandatangan dibawah ini adalah Penguji pada Ujian Munaqasyah Fakultas Dakwah Dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini :

Nama : Selva Yolanda
NIM : 11940221842
Judul : Analisis Kesadaran Beribadah Penyandang Disabilitas Daksa Di UPT Dinas Sosial Provinsi Riau
Telah dimunaqasyahkan pada Sidang Ujian Sarjana Fakultas Dakwah Dan Komunikasi pada :
Hari : Jum'at
Tanggal : 19 Mei 2023

Dapat diterima dan disetujui sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Bimbingan Konseling Islam di Fakultas Dakwah Dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 19 Mei 2023

Dr. Imron Sidi, S.Pd., MA
NIP. 1962090119782009011006
Tim Penguji

Petua/ Penguji I

Dr. H. Suhaimi, M. Ag
NIP. 196204031997031002

Penguji III

M. Nurianis, S.Ag., MA
NIP. 196909272009012003

Sekretaris/Penguji II

Muhammad Soim, MA
NIK. 130417084

Penguji IV

M. Fahli Zatrachadi, M. Pd
NIP. 198704212019031008

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Setelah melakukan bimbingan, arahan, koreksi dan perbaikan sebagaimana mestinya terhadap penulis skripsi saudara:

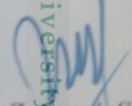
Nama : SELVA YOLANDA
NIM : 11940221842
Judul Skripsi : BIMBINGAN KEAGAMAAN DALAM KESADARAN BERIBADAH
PENYANDANG DISABILITAS DAKSA DI UPT PEMBERDAYAAN
PENYANDANG DISABILITAS DAKSA DINAS SOSIAL PROVINSI
RIAU

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk dimunaqasahkan guna melengkapi tugas dan memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Sosial (S.Sos.).

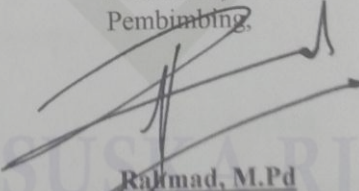
Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Mengetahui
Kepala Program Studi
Bimbingan Konseling Islam


Zulmri, S.Ag., M.A
NIP.197407022008011009

Pekanbaru, 14 Maret 2023
Pembimbing,


Rakhmad, M.Pd
NIP.197812122011011006

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Nomor : Nota Dinas
 Lembaran : 4 (eksemplar)
 Hal : Pengajuan Ujian Skripsi an. Selva Yolanda

Kepada Yth.
 Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
 UIN Suska Riau
 Pekanbaru

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

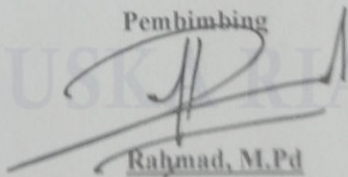
Setelah mengadakan pemeriksaan atau perubahan seperlunya guna kesempurnaan skripsi ini, maka kami sebagai pembimbing skripsi saudara **Selva Yolanda, NIM. 11940221842** dengan judul “ **Bimbingan Keagamaan Dalam Kesadaran Beribadah Penyandang Disabilitas Daksa Di UPT Pemberdayaan Penyandang Disabilitas Daksa Dinas Sosial Provinsi Riau** ” telah dapat diajukan untuk mengikuti ujian munaqasyah guna memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dalam bidang Bimbingan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian Surat Pengajuan ini kami buat, atas perhatian dan kesediaan Bapak diucapkan terima kasih,

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Pembimbing



Rahmad, M.Pd

NIP.197812122011011006

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERNYATAAN ORISINALITAS

Nama : SELVA YOLANDA

NIM : 11940221842

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi ini yang berjudul: **“Analisis Kesadaran Beribadah Penyandang Disabilitas Daksa Di UPT Dinas Sosial Provinsi Riau”** adalah benar karya saya sendiri. Hal-hal yang bukan karya saya, dalam skripsi ini diberi tanda citasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan Skripsi dan gelar yang saya peroleh dari Skripsi tersebut.

Pekanbaru, 5 April 2023
Yang Membuat Pernyataan,



SELVA YOLANDA
11940221842

- Hak Cipta Diindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSEMBAHAN

Ku Persembahkan Skripsi ini untuk kedua orang tuaku tercinta yaitu Ayahanda Hendra Saputra dan Ibu Samariati yang selalu memberi motivasi, nasehat dan dukungan dalam segi apapun”



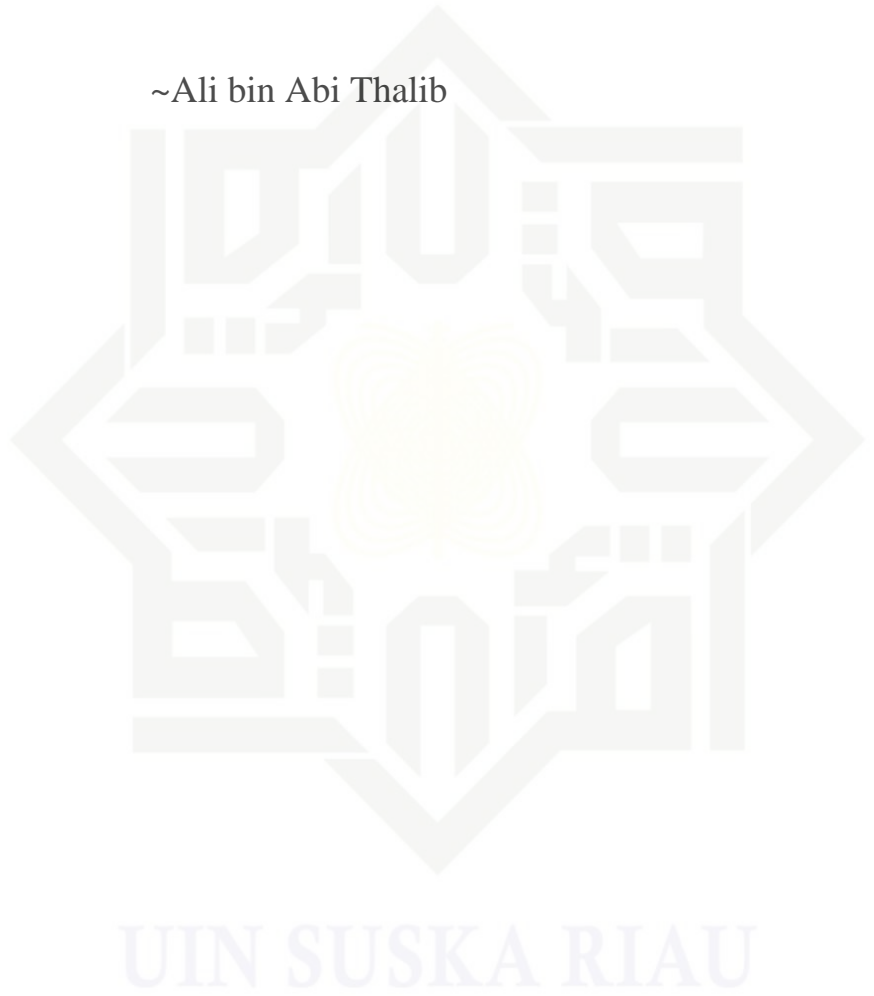
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

MOTTO

”Berfikirlah positif, tidak peduli seberapa keras kehidupanmu.”

~Ali bin Abi Thalib



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



ABSTRAK

Selva Yolanda (2023) : Analisis Kesadaran Beribadah Penyandang Disabilitas Daksa Di UPT Dinas Sosial Provinsi Riau

Skrripsi ini membahas tentang kesadaran beribadah penyandang disabilitas di UPT Pemberdayaan Penyandang Disabilitas Daksa Dinas Sosial Provinsi Riau yang merupakan salah satu tempat pelatihan bagi penyandang disabilitas yang mengajarkan keterampilan bagi penyandang disabilitas, selain keterampilan bimbingan keagamaan diadakan untuk membantu penyandang disabilitas untuk memahami dirinya sesuai ajaran agama Islam. Dalam penelitian ini penulis menggunakan jenis penelitian Kualitatif, subjek penelitiannya terdiri dari 5 orang penyandang disabilitas. Dan teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa pelaksanaan kegiatan bimbingan keagamaan dapat meningkatkan kesadaran beribadah penyandang disabilitas. Dengan menggunakan metode kelompok (ceramah) dan metode individual, serta pendekatan dan materi yang digunakan dalam menyampaikan bimbingan keagamaan kepada penyandang disabilitas adanya dampak positif dari pelaksanaan bimbingan keagamaan, hal ini dapat dilihat dari segi pribadi yang lebih dekat dengan Allah, tingkah laku yang semakin baik.

Kata Kunci: *Bimbingan Keagamaan, Kesadaran Beribadah, Penyandang Disabilitas Daksa*

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
 a. Penguutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Penguutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Selya Yolanda (2023) : Analysis of Awareness of Worshiping Persons with Physical Disabilities at UPT UPT Social Service of Riau Province

This thesis discusses the awareness of worshiping persons with disabilities at UPT Empowerment of Persons with Physical Disabilities, Riau Province Social Service, which is one of the training places for persons with disabilities that teaches skills for persons with disabilities, in addition to religious guidance skills held to help persons with disabilities to understand themselves according to the teachings of Islam. . In this study the authors used a qualitative research type, the research subjects consisted of 5 people with disabilities. And data collection techniques in this study using observation, interviews and documentation. The results of this study indicate that the implementation of religious guidance activities can increase the awareness of worship of persons with disabilities. By using group methods (lectures) and individual methods, as well as the approaches and materials used in conveying religious guidance to persons with disabilities, there is a positive impact from the implementation of religious guidance, this can be seen from a personal perspective that is closer to Allah, better behavior .

Keywords: *Religious Guidance, Worship Awareness, Persons with Physical Disabilities*

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip, menyalin, atau menggunakan sebagian atau seluruh isi karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Dilindungi UIN Suska Riau
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengutip sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmannirrahim, Dengan menyebut nama Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. *Alhamdulillah Wa Syukurillah* segala puji dan syukur yang sedalam-dalamnya kepada Allah Swt atas segala nikmat-Nya, hidayah-Nya serta petunjuk-Nya kepada penulis, sehingga dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Shalawat berserta salam selalu tercurahkan kepada Suri tauladan bagi umat manusia yakni Baginda Nabi Muhammad SAW, yang membawa manusia menuju kebenaran, Semoga dengan memperbanyak Shalawat kita selalu mendapatkan syafaatnya didunia maupun diakhirat.

Skripsi ini berjudul Analisis Kesadaran Beribadah Penyandang Disabilitas Daksa Di UPT Dinas Sosial Provinsi Riau. Yang disusun untuk memenuhi tugas akhir mahasiswa dan merupakan syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Sosial (S.Sos) pada jurusan Bimbingan Konseling Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri (UIN) sultan Syarif Kasim Riau.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini sedikit banyaknya ada kesalahan dalam menyampaikan maksud dan tujuan, namun penulis juga berharap skripsi ini dapat bermanfaat dalam menambah informasi serta wawasan bagi pembaca. penulis juga berharap adanya saran serta masukan yang dapat menyempurnakan isi dari skripsi ini sehingga dapat lebih bermanfaat bagi pembaca.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis mendapatkan bantuan dari berbagai pihak, baik berupa moril maupun materil, adapun rasa terimakasih yang tak terhingga penulis ucapkan kepada kedua orang tua tercinta, yakni Ayahanda Hendra Saputra dan Ibunda Samariati serta adik tercinta Muhammad Alfath yang tak henti-hentinya mendoakan penulis, memberikan dukungan serta motivasi, dengan mencurahkan rasa cinta, kasih sayang kepada penulis, sehingga penulis dapat menjadi manusia yang lebih baik lagi serta dapat mencapai cita-cita mulia untuk menjadi manusia yang lebih bermanfaat bagi orang lain. Penulisan skripsi ini juga tidak lepas dari bantuan serta



bimbingan dari berbagai pihak, oleh karena itu penulis ingin mengucapkan terimakasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Khairunnas, M.Ag., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dan pembantu Rektor I,II,III beserta seluruh Civitas Akademik.
2. Bapak Dr. Imron Rosidi, S.Pd., M.A, selaku Dekan Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Dr. Masduki, M. Ag selaku Wakil dekan I, Dr. Toni Hartono, M.Si selaku Wakil dekan II, dan Dr. H. Arwan, M.Ag selaku Wakil dekan III Fakultas Dakwah dan Komunikasi Uin Suska Riau.
4. Bapak Zulamri, S.Ag, M.A selaku Ketua Jurusan Bimbingan Konseling Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
5. Ibu Rosmita, M.Ag selaku Sekretaris Jurusan Bimbingan Konseling Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
6. Bapak Drs. H Suhaimi, M.Ag Penasehat Akademik (PA)
7. Terimakasih kepada Bapak Rahmad, M.Pd selaku dosen pembimbing yang telah membantu dalam penyusunan skripsi dan telah memberikan banyak ilmu dan pengalamannya dalam menyelesaikan pendidikan S1 ini.
8. Kepada seluruh Dosen-dosen Jurusan Bimbingan Konseling Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memeberikan ilmu dan pengetahuan serta motivasi-motivasi yang membangun semangat dalam menjalani aktivitas perkuliahan.
9. Kepada Seluruh Civitas Akademik Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
10. Kepada Ibu Ermila Roza, S.Sos, M.Si selaku sebagai Kepala UPT Pemberdayaan Penyandang Disabilitas Daksa Dinas Sosial Provinsi Riau dan Bapak Khoirul Iman, S.Sos selaku sebagai Pembimbing Keagamaan yang

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

telah memberikan izin dalam mengumpulkan data wawancara pada penelitian ini.

11. Kepada semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu, terimakasih atas bantuan, doa, dukungan serta memberikan pengalaman serta wawasan baru dalam dunia perkuliahan maupun dalam bersosial. Semoga Allah membalas kebaikan kalian semua dengan pahala yang berlipat.

12. Terakhir, ucapan terimakasih untuk diri sendiri, terimakasih untuk tetap semangat dalam mengerjakan skripsi ini dan terimakasih untuk tidak menyerah dalam kondisi apapun.

Dengan doa dan dukungan orang-orang diatas penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini, dan semoga skripsi ini dapat berguna bagi semua orang. Sekian dari penulis Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Pekanbaru, Maret 2023

Penulis

Selva Yolanda

11940221842



DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	vi
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Penegasan Masalah.....	2
1.3 Rumusan Masalah.....	6
1.4 Tujuan Penelitian.....	6
1.5 Kegunaan Penelitian.....	6
1.6 Sistematika Penulisan.....	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Kajian Terdahulu.....	8
2.2 Landasan Teori.....	9
2.3 Kerangka berpikir.....	31
BAB III METODE PENELITIAN	
3.1 Jenis Dan Pendekatan Penelitian.....	33
3.2 Lokasi Dan Waktu Penelitian.....	34
3.3 Sumber Data.....	34
3.4 Infroman Penelitian.....	35
3.5 Teknik Pengumpulan Data.....	35
3.6 Validitas Data.....	37
3.7 Teknik Analisis Data.....	38
BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN	
4.1 Kronologis Hasil Obeservasi.....	39
4.2 Sejarah Singkat Berdirinya.....	39
4.3 Struktur Organisasi.....	40
4.4 Visi dan Misi.....	40
4.5 Tim Pendukung Teknis.....	40
4.6 Sarana dan Prasarana UPT.....	41



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

BAB V HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS DATA

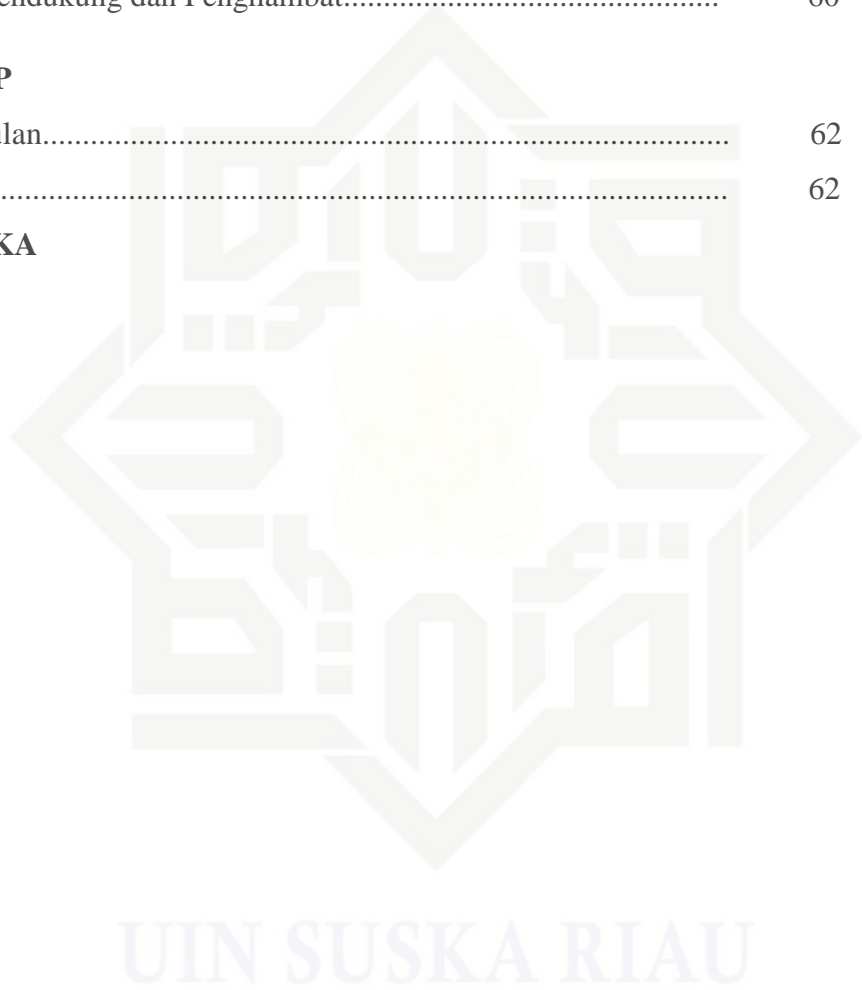
5.1 Deskripsi Informan.....	42
5.2 Hasil Wawancara.....	44
5.3 Temuan Penelitian dengan Pembimbing Agama.....	49
5.4 Dampak Setelah Adanya Bimbingan Keagamaan.....	54
5.5 Faktor Pendukung dan Penghambat.....	60

BAB VI PENUTUP

6.1 Kesimpulan.....	62
6.2 Saran.....	62

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN



DAFTAR GAMBAR

Gambar I	Kerangka Pemikiran.....	31
-----------------	--------------------------------	-----------



Hak Cipta dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Halalcipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Milik UIN Suska Riau

Tabel I

Tabel II

1. Dilarang menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

Rincian Waktu Pelaksanaan.....	34
Hasil Wawancara.....	44



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1** Pedoman Wawancara
- Lampiran 2** Dokumentasi
- Lampiran 3** Surat Pemberitahuan Pembimbing
- Lampiran 4** Naskah Riset
- Lampiran 5** Balasan Surat Penelitian



- Hak Cipta Dikuasai Masyarakat
1. Dilindungi undang-undang atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Menurut Jakob Sumardjo, manusia adalah satu, yaitu manusia itu satu, dari dulu sampai sekarang. Karena pada dasarnya setiap orang memiliki potensi atau kekuatan yang sama. Manusia memiliki perasaan, pikiran, naluri dan kehendak. Namun tetap saja tidak sama dalam perkembangannya, dan membuat manusia berevolusi menjadi diri yang unik yang berbeda dengan manusia lainnya. Namun perbedaan tersebut tetap memiliki dasar yang sama, seperti kebencian terhadap kebohongan, pembunuhan, keserakahan dan kemunafikan.¹

Islam tidak mengenal perbedaan status sosial dan tidak mengenal perbedaan perlakuan terhadap penyandang disabilitas. Islam memandang umatnya saling membantu dalam kehidupannya. Setiap orang ingin terlahir dengan tubuh yang sempurna, sehat dan utuh tanpa cacat di bagian tubuh manapun. Tuhan menciptakan manusia sebagai makhluk yang paling sempurna, baik jasmani maupun rohani. Dalam kehidupan sehari-hari, setiap orang membuat banyak perubahan. Seseorang menggunakan cara hidupnya untuk mengatasi masalah, cobaan dan perubahan dalam hidupnya.

Pada dasarnya penyandang disabilitas merasa tidak percaya diri, kurang percaya diri, cenderung merasa malu dan rendah diri untuk melakukan hal-hal yang biasa dilakukan oleh orang normal secara fisik. Dalam beribadah, terutama saat melakukan ibadah yang bersifat fisik, seperti shalat berbaring, duduk di kursi roda, shalat dengan satu tangan, duduk hingga shalat hanya berdiri, tidak melakukan gerakan shalat, penyandang disabilitas biasanya

¹ Sumardjo J, *Menjadi Manusia*, (Bandung: Rosda, 2001), 74



- Hak Cipta Diindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Merasa tidak nyaman dalam beribadah, penyandang disabilitas membutuhkan dukungan dalam kehidupan sehari-hari seperti orang biasa pada umumnya.

Selain disebut makhluk sosial, manusia juga bisa disebut makhluk religius. Agama dapat digunakan sebagai kekuatan untuk melindungi, membimbing, dan mendorong penyandang disabilitas. Setiap muslim, baik dalam pemikirannya maupun dalam tindakannya, harus diperlakukan sedemikian rupa sehingga berlandaskan pada nilai-nilai Islam.

Untuk menumbuhkan jiwa keagamaan penyandang disabilitas diperlukan sarana yang memberikan informasi yaitu bimbingan keagamaan. Bimbingan adalah upaya untuk membantu orang lain dengan mengungkapkan dan membangkitkan potensi mereka. Sehingga dengan potensi tersebut, ia memiliki kemampuan untuk mengembangkan dirinya.² Bimbingan keagamaan sangat diperlukan agar penyandang disabilitas memiliki hak yang sama dengan orang lain dalam hal agama dan pendidikan. Semua itu diikuti dengan kesanggupan menjalankan tuntunan dan kewajiban agama, artinya dari segi ini orang yang sehat jasmani, termasuk yang cacat, wajib menjalankan perintah dan kewajiban agama.

Kesadaran beribadah adalah kecenderungan seseorang untuk mengikuti norma atau hukum yang mengatur hubungan seseorang dengan Allah SWT, kesadaran beribadah pada dasarnya adalah upaya untuk mempertahankan, meningkatkan dan menyempurnakan apa yang telah dimiliki sesuai dengan harapan.³ Hal ini menunjukkan bahwa kesadaran beribadah terkait dengan segala kejiwaan.⁴ Dari uraian tersebut dapat dimaknai bahwa dari kesadaran beribadah inilah muncul sikap religius

² Luthfi M, *Dasar-Dasar Bimbingan dan Penyuluhan Islam*, (Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah, 2008), 6

³ Reza Kurnia Akbar, Skripsi: “*Pengaruh menonton Sinetron Azab di Indosiar terhadap Tingkat Kesadaran Beribadah Ibu Rumah Tangga di Kecamatan Tampan Pekanbaru*” (Riau: UIN Sultan Syarif Kasim Riau, 2019), 5

⁴ Sururin, *Ilmu Jiwa Agama* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2004), hal. 21



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

seorang yang mendorongnya untuk bertindak sesuai dengan nasehat dan ketaatannya yang diyakininya.

Bagi umat Islam, pelaksanaan ibadah wajib tidak hanya mengandung nilai spiritual, tetapi dalam realitas sehari-hari. Ibadah membentuk kepribadian dan sikap spiritual yang luhur. Sesuai dengan konteks penciptaan manusia, yang diciptakan Allah sebagai makhluk yang paling mulia.⁵

Beribadah memiliki berbagai manfaat bagi penyandang disabilitas dalam kehidupan seperti kebahagiaan dalam hidup, menghargai dirinya, rasa syukur atas nikmat yang diberikan oleh Tuhan meskipun mereka memiliki cacat fisik dan lain sebagainya. Dengan demikian adanya bimbingan keagamaan diharapkan dapat meningkatkan kesadaran beribadah untuk meningkatkan kualitas hidup penyandang disabilitas daksa.

Dinas Sosial Provinsi Riau membuat beberapa Unit Pelaksana Teknik diberbagai wilayah di Pekanbaru ini, salah satunya UPT Pemberdayaan Penyandang Disabilitas Daksa tepatnya di Jalan Yos Suarso. UPT Pemberdayaan Penyandang Disabilitas Daksa mempunyai tugas melaksanakan sebagian kegiatan teknis operasional atau kegiatan teknis penunjang Dinas Sosial di bidang pelayanan penyandang disabilitas daksa. UPT ini menyediakan bimbingan keterampilan untuk penyandang disabilitas daksa yang berasal dari berbagai kota dan kabupaten di Provinsi Riau. Para penyandang disabilitas daksa tersebut difasilitasi asrama untuk tempat tinggal mereka selama mengikuti kegiatan yang ada di UPT selama kurang lebih 6 bulan. Tidak hanya bimbingan keterampilan, penyandang disabilitas daksa juga menerima bimbingan keagamaan.

Berdasarkan hasil observasi di UPT Pemberdayaan Penyandang Disabilitas Daksa dalam bimbingan keagamaan menunjukkan pembimbing berusaha memberikan dan menanamkan nilai-nilai keagamaan guna mencapai

⁵ Khairunnas Rajab, *Psikologi Ibadah: Memakmurkan Kerajaan Ilahi di Hati Manusia*, (Jakarta: Amzah, 2018), 77



- Hak Cipta Diindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kesadaran beribadah penyandang disabilitas tuna daksa, hasil pengamatan yang telah dilakukan bahwa tingkat kesadaran beribadah pada penyandang disabilitas daksa masih terbilang rendah, seperti halnya tidak semua penyandang disabilitas daksa yang bergegas pergi ke mushalla untuk melaksanakan shalat berjamaah di mushalla, tetapi lain halnya dengan membatu sesama, penyandang disabilitas daksa mempunyai simpati yang cukup tinggi terhadap sesama. Mereka tidak segan untuk menolong temannya ataupun petugas yang membutuhkan bantuan mereka, ramah terhadap orang baru dan tidak malu untuk memberikan senyuman karena sesungguhnya senyum merupakan sebagian dari iman.

Pembimbing memberikan pengetahuan serta arahan tentang keutamaan menerapkan ibadah mahdah dan ghairu mahdah, apakah terdapat perubahan sikap setelah diberi nasehat, masukan dan pengetahuan. Bimbingan keagamaan dari pembimbing dalam meningkatkan kesadaran beribadah penyandang disabilitas dianggap penting, karena pembimbing yang ada di UPT Pemberdayaan Penyandang Disabilitas Daksa adalah sosok panutan yang dapat memberikan arahan terhadap persoalan yang dihadapi setiap penyandang disabilitas daksa terutama dalam hal ibadah, maka bimbingan keagamaan sebagai upaya untuk membangun kesadaran beribadah para penyandang disabilitas daksa melalui pemberian arahan serta keutamaan menjalankan ibadah dengan teknik tertentu untuk mencapai hasil yang ditentukan.

Maka dari latar belakang tersebut diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih mendalam mengenai permasalahan yang sebenarnya dengan judul **“ANALISIS KESADARAN BERIBADAH PENYANDANG DISABILITAS DAKSA DI UPT DINAS SOSIAL PROVINSI RIAU”**.



1.2 Penegasan Istilah

Untuk menghindari terjadinya penyimpangan dan salah pengertian terhadap judul penelitian ini, maka penulis perlu memberikan penegasan terhadap istilah yang terdapat pada judul. Adapun istilah-istilah ini sebagai berikut :

1.2.1 Bimbingan Keagamaan

Bahwa bimbingan keagamaan adalah suatu proses di mana individu atau kelompok dibantu dalam kehidupan keagamaannya, sehingga seseorang dapat dengan bijak mengambil pilihan yang berbeda dalam masalah yang dialami sesuai dengan petunjuk Tuhan dan menyesuaikan diri dengan tuntutan kehidupan. Dengan adanya bantuan seseorang akan lebih mampu mengatasi segala kesulitannya sendiri dan lebih mampu mengatasi segala permasalahannya, sehingga dapat mencapai kebahagiaan dunia dan akhirat.

1.2.2 Kesadaran Beribadah

Kesadaran beribadah merupakan rangkaian perbuatan yang didasari oleh alam bawah sadar untuk mengerjakan perintah Allah. Ibadah yang dimaksud dalam penelitian ini terdiri dari ibadah mahdhah dan ghairu mahdhah.

1.2.3 Penyandang Disabilitas

Penyandang disabilitas daksa pada dasarnya sama dengan manusia normal lainnya, perbedaannya terletak pada kelainan bentuk dan keberfungsian sebagai fisiknya saja, misalnya tangan dan kaki mereka tidak berfungsi sehingga hal tersebut menjadi hambatan bagi para penyandang disabilitas dalam melakukan aktifitas kehidupan sehari-harinya. Akibatnya banyak dari mereka yang merasa rendah diri, kurang percaya diri, menganggap dirinya kurang beruntung, tidak memiliki potensi, tidak dapat hidup mandiri dan merasa bahwa masa depan mereka sudah menjadi suram.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1.3 Rumusan Masalah

Setelah pembatasan masalah penulis akan lebih memfokuskan permasalahan yang akan diteliti yaitu: Bagaimana pelaksanaan beribadah penyandang disabilitas daksa di UPT Pemberdayaan Penyandang Disabilitas Daksa Dinas Sosial Provinsi Riau?

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai oleh penulis adalah untuk mengetahui Bagaimana pelaksanaan beribadah penyandang disabilitas daksa di UPT Pemberdayaan Penyandang Disabilitas Daksa Dinas Sosial Provinsi Riau. Penulis mengharapkan bahwa dengan adanya bimbingan keagamaan dapat menambah pengetahuan tentang keagamaan bagi penyandang disabilitas daksa.

1.5 Kegunaan Penelitian

1.5.1 Kegunaan Teoritis

Secara teoritis, hasil penelitian ini diharapkan bisa bermanfaat agar dapat mengetahui dan menambah konsep atau teori guna mengembangkan ilmu pengetahuan yang bermanfaat bagi perkembangan ilmu dakwah khususnya pada Jurusan Bimbingan Konseling Islam.

1.5.2 Kegunaan Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dan dijadikan acuan bagi pembimbing di UPT Pemberdayaan Penyandang Disabilitas Daksa Dinas Sosial Provinsi Riau dalam pelaksanaan bimbingan keagamaan.

1.6 Sistematika Penulisan

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini merupakan bab pendahuluan yang terdiri dari : Latar belakang masalah, penegasan istilah, identifikasi



- Hak Cipta Diindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II : KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PIKIR

Bab ini menjelaskan tentang landasan teori yang berkaitan dengan pembahasan masalah yang diteliti. Termasuk di dalamnya kajian teori, kajian terdahulu dan kerangka pikir.

BAB III : METODE PENELITIAN

Pada bab ini berisi tentang jenis dan pendekatan penelitian, lokasi penelitian, waktu penelitian, sumber data, informan penelitian, teknik pengumpulan data, uji validitas dan teknik analisis data.

BAB IV : GAMBARAN UMUM

Bab ini berisikan tentang subjek penelitian atau yang berkaitan dengan subjek penelitian.

BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisikan tentang hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti dari pembahasan yang menyangkut dengan penelitian yang telah dilakukan.

BAB VI : PENUTUP

Bab ini berisi tentang kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan dan saran yang akan di berikan oleh peneliti untuk penelitian yang telah dilakukan serta saran bagi para pembaca penelitian tersebut.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Kajian Terdahulu

2.1.1 Bimbingan Keagamaan Bagi Difabel Di SLB Negeri 2 Yogyakarta

Penelitian oleh Nishfi Fauziah Rochmah (2015). Skripsi ini membahas tentang proses pelaksanaan bimbingan keagamaan yaitu dimulai dari persiapan pelaksanaan bimbingan keagamaan, pelaksanaan, dan evaluasi hasil bimbingan keagamaan serta tindak lanjut dari evaluasi hasil bimbingan. Hasil dari penelitian ini adalah timbulnya kesadaran anak dalam mengamalkan pelajaran yang sudah didapatkan. Pada dasarnya, pemberian keagamaan sangat diperlukan untuk memberikan pemahaman anak tentang agama serta menumbuhkan nilai religiusitas.

2.1.2 Dukungan Sosial Dan Motivasi Dalam Beribadah Pada Lansia Di Pondok Lansia Berdikari Tangerang

Penelitian oleh Nur Rahmah Mutia Ardzi menyimpulkan hanya sebagian kecil lansia yang mendapatkan dan merasakan dukungan sosial keluarga, sehingga dukungan tersebut menjadi kurang maksimal padahal motivasi lansia dalam beribadah cukup membantu dengan adanya dukungan sosial.

2.1.3 Bimbingan Pribadi Islami Bagi Anak-Anak Berkebutuhan Khusus di Kelas Inklusi SD Purba Adhi Suta Purbalingga

Penelitian oleh Alfian Zaefani (2016). Penelitian ini adalah bimbingan pribadi islami untuk anak berkebutuhan khusus sudah dilaksanakan dengan baik. Bimbingan tersebut diawali dengan perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Layanan bimbingan pribadi yang dimaksudkan adalah kegiatan layanan bimbingan untuk siswa agar mengembangkan kepribadiannya sesuai ajaran islam yang memiliki keterbatasan fisik atau mental mampu mengatasi hal tersebut melalui

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Diindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

dorongan keagamaan. Untuk perencanaan dilakukan dengan menyediakan fasilitas yang mendukung akan kegiatan bimbingan tersebut. Evaluasi dilaksanakan pada setiap akhir pembelajaran di sekolah yaitu bersamaan dengan kegiatan konferensi kasus dengan masing-masing pendamping melaporkan kegiatan dan kejadian yang dialami hari itu. Kemudian konselor dapat memberikan masukan atas kejadian yang terjadi.

2.2 Landasan Teori

2.2.1 Bimbingan Keagamaan

a. Pengertian Bimbingan Keagamaan

Pengertian bimbingan, secara etimologis (harfiah) merupakan terjemahan dari bahasa Inggris “guidance” dalam bentuk kata benda yang berasal dari kata kerja “to guide” artinya menunjukkan membimbing, atau menuntun orang lain ke jalan yang benar. Kata “bimbingan” secara bahasa berarti pemberian petunjuk, menunjukkan, memberi jalan, menuntun orang lain ke arah tujuan yang bermanfaat bagi hidupnya di masa kini, dan masa mendatang.⁶

Menurut Dr. Rachman Natawidjaja bimbingan merupakan suatu proses pemberian bantuan kepada individu yang dilakukan secara berkesinambungan, supaya individu tersebut dapat memahami dirinya sehingga ia sanggup mengarahkan dirinya dan dapat bertindak secara wajar, sesuai dengan tuntutan dan keadaan lingkungan sekolah, keluarga dan masyarakat, serta kehidupan umumnya. Dengan demikian, ia dapat menyebut kebahagiaan hidup dan dapat memberikan sumbangan yang berarti bagi kehidupan masyarakat

⁶ Saerozi, *Pengantar Bimbingan Dan Penyuluhan Islam*, (Semarang: Cv.Karya Abadi Jaya, 2015), 2



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Saifuddin Syarif

umumnya. Bimbingan membantu individu mencapai perkembangan diri secara optimal sebagai makhluk sosial.⁷

Menurut Arifin, bimbingan keagamaan adalah usaha pemberian bantuan kepada orang yang mengalami kesulitan baik lahiriyah maupun batiniyah yang menyangkut kehidupan di masa kini dan di masa mendatang. Bantuan tersebut berupa pertolongan di bidang mental dan spiritual, agar orang yang bersangkutan mampu mengatasi kemampuan yang ada pada dirinya sendiri melalui dorongan dengan kekuatan iman dan taqwanya kepada Allah.⁸

Sedangkan bimbingan keagamaan menurut Tohari Musnamar adalah proses pemberian bantuan kepada individu atau seseorang agar dalam kehidupan keagamaannya selalu selaras dengan ketentuan dan mendapatkan petunjuk dari Allah, sehingga dapat mencapai kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat. Bimbingan tekanannya pada upaya pencegahan munculnya masalah pada diri seseorang agar :

1. Memahami bagaimana ketentuan dan petunjuk dari Allah tentang kehidupan keagamaannya.
2. Menghayati ketentuan dan petunjuk tersebut.
3. Mampu dan mau melaksanakan ketentuan tersebut agar terhindar dari masalah-masalah yang berkenaan dengan keagamaan.⁹

Dalam melaksanakan bimbingan keagamaan Al-Qur'an menjadi rujukan utama dalam pelaksanaannya. Fokus dalam pelaksanaan bimbingan keagamaan ini untuk menumbuhkan

⁷ Amin Samsul Munir, *Bimbingan Dan Konseling Islam*, (Jakarta:Sinar Grafika Offset, 2010), 6

⁸ Muzayin Arifin, *Pokok-Pokok Pikiran Tentang Bimbingan Penyuluhan Agama Di Sekolah Dan Luar Sekolah*, (Jakarta : Bulan Bintang, 1997), 2

⁹ Musnamar Tohari, *Dasar-Dasar Konseptual Bimbingan Dan Konseling Islam*, (Yogyakarta: UII Press, 1992), 143



- Hak Cipta Diindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

spiritualitas dalam diri individu, yang berlandaskan Al-qur'an. Inti dari spiritualitas ini adalah Wellness, yang berarti kesejahteraan, kesehatan fisik, mental, kenikmatan dan kebahagiaan.

Jadi, dapat disimpulkan bahwa bimbingan keagamaan adalah suatu proses di mana individu atau kelompok dibantu dalam kehidupan keagamaannya, sehingga seseorang dapat dengan bijak mengambil pilihan yang berbeda dalam masalah yang dialami sesuai dengan petunjuk Tuhan dan menyesuaikan diri dengan tuntutan kehidupan.

b. Prinsip Bimbingan Keagamaan

Dalam melaksanakan bimbingan keagamaan seharusnya sebagai pembimbing dapat memfungsikan dirinya dalam kegiatan bimbingan keagamaan sesuai atau berdasarkan kepada prinsip-prinsip sebagai berikut:

“Bimbingan harus diberikan kepada semua peserta bimbingan, tidak boleh pilih kasih dalam melakukan bimbingan keagamaan; Aspek-aspek yang perlu dibimbing yakni semua kebutuhan yang dibutuhkan para peserta bimbingan, tanpa terkecuali, baik itu dalam bidang keagamaan maupun dalam bidang skill atau kemampuan peserta bimbingan; Bimbingan hendaknya mampu mendorong peserta bimbingan memahami dan mengenal akan apa yang dialami dan dimiliki oleh peserta bimbingan, serta menyadarkan tentang kemungkinan-kemungkinan mengembangkan dirinya lebih lanjut; Dalam pelaksanaan tugasnya, kegiatan bimbingan ini harus melakukan kerjasama dengan berbagai pihak yang ikut bertanggung jawab atas tercapainya kegiatan bimbingan ini.”

Nurihsan juga memaparkan prinsip-prinsip dalam bimbingan keagamaan, yakni :



- Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Bimbingan dimulai dengan identifikasi kebutuhan yang dirasakan oleh individu yang akan dibimbing.
2. Bimbingan harus luwes dan fleksibel sesuai dengan kebutuhan individu.

Prinsip-prinsip diatas merupakan prinsip dasar bagi kegiatan pembimbingan yang harus dilakukan oleh para konselor atau pembimbing, supaya target atau tujuan dari kegiatan bimbingan tersebut bisa tercapai dan dalam kegiatan bimbingan tidak ada masalah yang cukup rumit.

c. Tujuan dan Fungsi Bimbingan Keagamaan

Dengan adanya bantuan ini seseorang akan lebih mampu mengatasi segala kesulitan yang dialami dan lebih mampu mengatasi segala permasalahannya, sehingga dapat mencapai kebahagiaan dunia dan akhirat.

Jadi, tujuan bimbingan keagamaan dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Membantu individu agar mampu hidup selaras dengan ketentuan Allah, artinya sesuai dengan kodratnya yang ditentukan oleh Allah SWT.
2. Membantu individu agar mampu hidup selaras dengan petunjuk Allah, artinya sesuai dengan pedoman yang telah ditentukan Allah melalui Rasul Nya.
3. Membantu individu agar mampu hidup selaras dengan ketentuan dan petunjuk Allah, artinya menyadari eksistensi diri sebagai makhluk Allah yang diciptakan untuk mengabdinya.
4. Membantu individu menerima keadaan dirinya sebagaimana adanya, segi-segi baik dan buruknya, kekuatan serta kelemahannya, sebagai sesuatu yang memang telah ditetapkan Allah (nasib atau takdir), tetapi juga menyadari bahwa manusia



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

diwajibkan untuk berikhtiar, kelemahan yang ada pada dirinya bukan untuk terus-menerus disesali, dan kekuatan atau kelebihan bukan pula untuk membuatnya lupa diri.¹⁰

Fungsi utama bimbingan dan konseling dalam islam adalah membantu individu dalam menyelesaikan permasalahan yang berhubungan dengan kejiwaan dan masalah-masalah spiritual (keyakinan). Islam memberikan bimbingan kepada individu yang berlandaskan pada Al-qur`an dan Assunnah. Individu yang memiliki sikap husnuzon kepada Allah dan merasa tidak adil akan ketentuan yang Allah berikan, sehingga ia merasa menderita akan kehidupannya.

Disinilah fungsi bimbingan keagamaan untuk memberikan bimbingan, pemahaman dan pengarahan kepada individu yang mengalami gangguan mental yang berupa sikap dan cara berfikir dalam menghadapi suatu masalah. Oleh karena itu bimbingan keagamaan ini mengarahkan individu agar dapat memahami setiap permasalahan atau ujian yang sedang dihadapi dengan cara tawakal kepada Allah, memohon pertolongan hanya kepada Allah dan hanya bergantung kepada Allah bukan kepada manusia.

Samsul Munir menguraikan fungsi bimbingan yang terbagi menjadi beberapa bagian, yaitu:

1. Fungsi pemahaman, yaitu bimbingan yang diberikan akan menghasilkan pemahaman tentang suatu oleh pihak-pihak tertentu sesuai dengan kepentingan pembembangan pribadi individu.

¹⁰ Ainurrahim Faqih, *Bimbingan dan Konseling Islam.*, (Yogyakarta :UII Press, 2001), 4



- Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

2. Fungsi pencegahan, yaitu bimbingan yang dapat mencegah atau terhindarnya individu dalam berbagai permasalahan yang akan dihadapi sehingga dapat mengganggu, menghambat ataupun menimbulkan klesitan dalam proses perkembangan individu.
3. Fungsi pengetasan, yaitu bimbingan yang dapat berfungsi sebagai pengobatan atau penyembuhan, dengan fungsi ini diharapkan bimbingan dapat meyelesaikan permasalahan yang dihadapi individu.
4. Fungsi pemeliharaan dan pengembangan, yaitu bimbingan yang akan terbentuknya pengembangan beberapa potensi yang ada pada diri individu yang berkembang secara terarah dan berkelanjutan sehingga individu dapat mencapai perkembangan kepribadian secara optimal.
5. Fungsi advokasi, yaitu bimbingan yang dapat menghasilkan pembelaan terhadap individu dalam rangka sebagai upaya pengembangan seluruh potensi secara optimal.

d. Materi Bimbingan Keagamaan

Dalam proses bimbingan keagamaan materi sangatlah diperlukan karena digunakan untuk mewujudkan tujuan dari suatu bimbingan keagamaan tersebut. Materi yang disampaikan dalam proses bimbingan pada dasarnya merupakan inti ajaran agama islam, yakni sebagai berikut:

1. Akidah (keimanan)

Akidah merupakan pengikat antara jiwa makhluk dengan sang khalik yang menciptakannya, jika diumpamakan dengan bangunan, maka akidah merupakan pondasi, akidah dalam Islam merupakan asas pokok, karena jika akidah kokoh maka ke-Islaman akan berdiri pula dengan kokoh. Unsur paling penting



- Hak Cipta Diindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dari akidah adalah keyakinan mutlak bahwa Allah itu Esa. Keyakinan yang kokoh itu terurai dalam rukun iman. Ilmu yang mempelajari akidah disebut ilmu tauhid, ilmu kalam atau ilmu makrifat.

Akidah merupakan barometer bagi perbuatan, ucapan, dengan segala bentuk interaksi sesama manusia. Berdasarkan keterangan Al-Qur'an dan As-Sunnah, iman kepada Allah menuntut seseorang mempunyai akhlak yang terpuji. Sebaliknya, akhlak yang tercela membuktikan ketidakadaan iman tersebut.¹¹

2. Syari'ah

Materi bimbingan syari'ah meliputi berbagai hal tentang keislaman yaitu berkaitan dengan aspek ibadah dan mu'amalah. Syarifuddin mengatakan bahwa ibadah berarti berbakti, berhidmat, tunduk, patuh, mengesakan dan merendahkan diri. Ibadah juga berarti segala usaha lahir batin sesuai perintah Allah untuk mendapatkan kebahagiaan dan keselarasan hidup, baik terhadap diri sendiri, keluarga, masyarakat maupun terhadap alam semesta.

3. Akhlak

Akhlak merupakan dimensi pengalaman atau konsekuensi, yaitu amalan yang bersikap pelengkap dan penyempurna dari kedua amal di atas dan mengajarkan tentang cara pergaulan hidup manusia. Inti dari ajaran ini dijabarkan dalam bentuk akhlak.¹²

¹¹ Anwar Rosihon, *Akhlak Tasawuf*, (Bandung: Pustaka Setia, 2010), 43

¹² Zuhairini, *Metodologi Pendidikan Agama*, (Surabaya: Ramadan, 1993), 61



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Manusia akan dinilai berakhlak apabila jiwa dan tindakannya menunjukkan hal-hal yang baik. Demikian pula sebaliknya, manusia akan dinilai berakhlak buruk apabila jiwa dan tindakannya menunjukkan perbuatan yang dipandang tercela. Islam memandang manusia sebagai hamba yang memiliki dua pola hubungan yaitu hablun min Allah dan hablun min an-nas.¹³

e. Metode Bimbingan Keagamaan

Menurut Thohari Musnamar (1992: 49-50), metode bimbingan dan konseling Islam sebagai berikut:

1. Metode Langsung (metode komunikasi langsung) adalah metode di mana pembimbing melakukan komunikasi langsung (bertatap muka) dengan orang yang di bimbingnya. Metode ini dirinci lagi menjadi:
 - a. Metode Individual

Pembimbing dalam hal ini melakukan komunikasi langsung secara individual dengan pihak yang dibimbingnya. Hal ini dapat dilakukan dengan menggunakan beberapa teknik sebagai berikut: Percakapan pribadi, yakni pembimbing melakukan dialog langsung tatap muka dengan pihak yang dibimbing. Kunjungan kerumah (home visit), yakni pembimbing mengadakan dialog dengan kliennya tetapi dilaksanakan dirumah klien sekaligus untuk megamati keadaan rumah klien dan lingkungannya. Kunjungan dan observasi kerja, yakni pembimbing/ konselor jabatan melakukan percakapan individual sekaligus mengamati kerja klien dan lingkungannya.

¹³Samsur Munir Amir, Ilmu Akhlak, (Jakarta: Bumi Aksara, 2016), 59



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Metode kelompok

Pembimbing melakukan komunikasi langsung dengan klien dalam kelompok, hal ini dapat dilakukan dengan teknik-teknik sebagai berikut: (1) Diskusi kelompok, yakni pembimbing melaksanakan bimbingan dengan cara mengadakan diskusi bersamakelompok klien yang mempunyai masalah yang sama, (2) Karyawisata, yakni bimbingan kelompok yang dilakukan secara langsung dengan menggunakan ajang karyawisata sebagai forumnya, (3) Sosiodrama dan Psikodrama, yakni bimbingan/konseling dilakukan dengan cara bermain peran untuk memecahkan atau mencegah timbulnya masalah (psikologis); (4) Group teaching, yakni pemberian bimbingan konseling dengan memberikan materi bimbingan/konseling tertentu (ceramah) kepada kelompok yang telah disiapkan.

2. Metode Tidak Langsung

Metode tidak langsung (komunikasi tidak langsung) adalah metode bimbingan/konseling yang dilakukan melalui media komunikasi masa. Hal ini dapat dilakukan secara individual maupun kelompok, bahkan dapat dilakukan secara massal.

- a. Metode individual, bimbingan ini dapat dilakukan dengan media atau alat bantu seperti, menggunakan surat menyurat dan menggunakan telpon.
- b. Metode kelompok/ massal, bimbingan ini dapat dilakukan secara tidak langsung dan menggunakan alat bantu untuk mempermudah dalam melakukan kegiatan bimbingan keagamaan. Alat bantu ini dapat berupa papan bimbingan,

surat kabar atau majalah, Melalui brosur, Melalui radio (media radio) dan Melalui televisi.

Didalam Al-qur'an terdapat metode yang lebih akurat dalam menyampaikan bimbingan kepada individu, yakni metode dalam penyampaian nasehat atau bimbingan disebut sebagai berdakwah kepada individu. Adapun metode dakwah tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Metode Bil Hikmah (pendekatan hikmah dan aqliyah). Metode ini diperuntukkan kepada kaum pemikir atau intelektual, metodenya bersifat induktif dengan menggunakan logika dan analisa yang luas dan obyektif serta dengan dalil-dalil aqli dan naqli.
- b. Metode mujadalah (bertukar pikiran). Metode ini diperuntukkan bukan pada golongan peertama dan kedua, karena golongan ini sudah semakin maju maka metodenya dititikberatkan pada usaha memantapkan pemahaman dan keyakinan untuk membentuk pola pemahaman dan pemikiran yang sama terhadap nilai kebenaran Islam.
- c. Metode mau'izdah Hasanah (pengajaran yang baik). Metode ini diperuntukkan kepada masyarakat awam. Mau'izdah hasanah maksudnya memberikan nasihat kepada orang lain dengan cara yang baik, yaitu petunjuk kearah kebaikan dengan bahasa yang baik, dapat diterima, berkenan dihati, menyentuh pikiran, menghindarkan sikap kasar dan tidak mencari dan menyebut kesalah orang lain. Metode dakwah berbentuk nasehat ini ditemukan dalam Al-Qur'an dengan memakai kalimat-kalimat yang



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumtikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

menyentuh hati untuk mengarahkan manusia kepada ide-ide yang dikehendaknya.¹⁴

2.2.2 Kesadaran Beribadah

a. Pengertian Kesadaran

Kesadaran menurut bahasa adalah hal yang dirasakan (dialami) seseorang.¹⁵ Kesadaran adalah keinsafan akan suatu perbuatan. Sadar artinya merasa (ingat) kembali (dari pingsannya), siuman, bangun (dari tidur), ingat, tahu dan mengerti. Misalnya rakyat telah sadar akan politik, seorang hamba telah sadar ibadah, jadi kesadaran adalah hati (pikiran) yang telah terbuka untuk melakukan suatu pekerjaan.¹⁶

Kesadaran merupakan individu mengadakan hubungan dengan lingkungannya serta dengan dirinya sendiri (melalui panca inderanya) dan mengadakan pembatasan terhadap lingkungannya serta terhadap dirinya sendiri (melalui perhatian).¹⁷

Secara harfiah, kesadaran memiliki arti yang sama dengan mawas diri (awareness). Kesadaran juga diartikan sebagai sebuah kondisi dimana seorang individu memiliki kendali penuh terhadap stimulus internal maupun eksternal.¹⁸

Menurut Soekanto terdapat empat indikator kesadaran yang masing-masing menunjukkan pada tingkat kesadaran tertentu, dimulai dari yang terendah sampai dengan yang tertinggi. Keempat indikator

¹⁴ Amin Samsul Munir, *Ilmu Dakwah*, (Jakarta : Amzah, 2009), 99-100

¹⁵ Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, 856

¹⁶ Ahmad Mustofa, *Ilmu Budaya Dasar*, (Bandung : Pustaka Setia, 1996), 13

¹⁷ Sunaryo, *Psikologi Untuk Keperawatan*, (Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC, 2002),

¹⁸ Imam Malik, *Pengantar Psikologi Umum*, (Yogyakarta: Teras, 2005), 45



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

tersebut yaitu: pengetahuan, pemahaman, sikap dan pola perilaku (tindakan).¹⁹

Dari penjelasan diatas dapat ditarik suatu kesimpulan, bahwa kesadaran adalah hal yang dirasakan (dialami) seseorang dimana hati atau pikirannya telah terbuka untuk melakukan suatu pekerjaan disebabkan rangsangan eksternal maupun internal. Dalam hal ini seseorang telah terbuka hatinya untuk melaksanakan ibadah karena telah merasakan betapa pentingnya ibadah tersebut.

b. Pengertian Ibadah

Ibadah berasal dari kata abd artinya adalah “pelayan” atau “budak”. Dengan demikian ibadat berarti “penghambaan” dan “perbudakan”²⁰ Dalam perspektif bahasa, “ibadah” memiliki arti taat atau patuh atau menurut.²¹

Ibadah menurut istilah bahasa Arab ialah berbakti, berkhidmat, tunduk, patuh, mengesakan dan merendahkan diri.²² Ibadah diartikan sebagai perbuatan untuk menyatakan bakti kepada Allah SWT yang didasari ketaatan untuk mengerjakan perintahnya dan menjauhi larangannya. Segala bentuk sikap pengabdian dan kepatuhan merupakan ibadah. Berdasarkan agama, Ibadah merupakan ketundukan diri kepada Allah SWT.

Ibadah juga sebagai upaya baik lahir maupun batin sesuai dengan perintah Allah SWT untuk mendapatkan kebahagiaan dan keselarasan

¹⁹ Atha Zhafira, *Pengaruh Program Mamah dan Aa Beraksi Episode 'Nisatanya Zina dan Penyimpangan Seksual' Terhadap Tingkat Kesadaran Remaja Akan Bahaya Zina (Survey Pada Siswaswi SMAN 87 Jakarta)*, Skripsi, (UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2017)

²⁰ Abul Afla Maududi, *Dasar-dasar Islam*, (Bandung: Pustaka, 1997), 107

²¹ Syamsul Rijal Hamid, *Buku Pintar Agama Islam (Edisi yang Disempurnakan)*, (Bogor: CahayaSalam, 2008), 306 - 307

²² Amir Syarifuddin, *Garis-Garis Besar Fiqh: Edisi Pertama*, (Jakarta: Kencana, 2003), hal.17-18



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Saifuddin II Riau

hidup, baik pada diri sendiri maupun individu lain serta alam semesta. Ibadah meliputi semua bentuk kegiatan manusia yang dilakukan dengan niat mengabdikan dan menghambakan hanya kepada Allah.²³

Ibadah juga sebagai upaya baik lahir maupun batin sesuai dengan perintah Allah SWT untuk mendapatkan kebahagiaan dan keselarasan hidup, baik pada diri sendiri maupun individu lain serta alam semesta. Ibadah meliputi semua bentuk kegiatan manusia yang dilakukan dengan niat mengabdikan dan menghambakan hanya kepada Allah.

Dari definisi tersebut dapat disimpulkan bahwa ibadah itu tidaklah terbatas seperangkat ritual yang dikenal luas dengan sebutan rukun Islam, akan tetapi ibadah itu adalah mencakup seluruh aspek baik itu hubungan manusia dengan sang pencipta, manusia dengan manusia maupun manusia dengan lingkungan untuk mencapai keridhoan Allah SWT.

c. Pengertian Kesadaran beribadah

Kesadaran beribadah berarti segala tindakan itu perbuatan atau ucapan yang dilakukan seseorang, sedangkan perbuatan atau tindakan serta ucapan tadi akan keterkaitannya dengan agama, semuanya dilakukan karena adanya kepercayaan kepada Tuhan dengan ajaran, kebaktian, dan kewajiban-kewajiban yang bertalian dengan kepercayaan.²⁴

Tingkat kesadaran beribadah sama halnya dengan tingkah laku keagamaan. Tingkah laku keagamaan adalah sebagai aktivitas manusia

²³ Dedi Selamat Riyadi, *Buku Induk Rahasia dan Makna Ibadah*, (Jakarta: Zaman, 2012), 155

²⁴ Reza Kurnia Akbar, *Skripsi: "Pengaruh Menonton Sinetron Azab di Indosiar Terhadap Tingkat Kesadaran Beribadah Ibu Rumah Tangga di Kecamatan Tampan Pekanbaru"* (Riau: UIN Suska Riau, 2019), 16



- Hak Cipta Diindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dalam kehidupan didasarkan atas nilai-nilai agama yang diyakininya. Tingkah laku keagamaan tersebut merupakan perwujudan dari rasa dan jiwa keagamaan berdasarkan kesadaran dan pengalaman beragama pada diri sendiri.²⁵

Di antara berbagai faktor yang membantu membangkitkan dorongan beragama dalam diri seseorang ialah berbagai bahaya yang dalam sebagian keadaan mengancam kehidupannya, menutup semua pintu keselamatannya, dan tiada jalan berlindung kecuali hanya kepada Allah. Maka dengan dorongan alamiah yang dimilikinya ia kembali kepada Allah guna meminta pertolongan.²⁶

Untuk melaksanakan ibadah-ibadah tersebut, diperlukan adanya kesadaran. Pengertian kesadaran keagamaan meliputi rasa keagamaan, pengalaman ketuhanan, keimanan, sikap dan tingkah laku keagamaan yang terorganisasi dalam sistem mental dan kepribadian.

Kesadaran beribadah adalah rangkaian perbuatan atau tindakan yang didasari oleh alam bawah sadar untuk mengerjakan perintah Allah sesuai dengan agama islam.²⁷ Kesadaran beribadah perlu dilandasi dengan niat dan ikhlas, niat adalah pendorong kehendak manusia untuk menunjukkan suatu tujuan tertentu yang dituju.

d. Macam Macam Ibadah

Ibadah mencakup seluruh aktifitas manusia didalam semua bidang kehidupannya dan meliputi segala yang dicintai Allah dan diridhoinya. Oleh karena itu, macam-macam ibadah ini dapat dibagi

²⁵ Ramayulis, Psikologi Agama, (Jakarta: Kalam Mulia, 2018),

²⁶ Muhammad Utsman Najati, *Al-Qur'an Dan Ilmu Jiwa*, (Bandung; Pustaka, 1997), 41

²⁷ Jalaluddin Rahmat, *Psikologi Agama*, (Jakarta: Raja Grafindo, 1998), 165



- Hak Cipta Diindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan bermacam-macam cara. Seperti yang dikutip oleh Nasruddin Razak mengemukakan bahwa:

Ibadah ialah ber-taqarrub (mendekatkan diri) kepada Allah, dengan menaati segala perintahnya, menjauhi segala larangannya dan mengamalkan segala yang diizinkan. Ibadah ada yang umum dan ada yang khusus :

1. Yang umum ialah segala amalan yang diizinkan Allah.
2. Yang khusus ialah apa yang telah ditetapkan Allah akan perincian-perinciannya, tingkat dan cara-caranya yang tertentu.

Di dalam buku yang berjudul Ibadah dan Akhlak dalam Islam dijelaskan bahwa secara garis besar ibadah dibagi menjadi dua macam :

1. Ibadah mahdhah, yaitu ibadah yang macam dan cara pelaksanaannya ditentukan dalam syara' (ditentukan oleh Allah SWT dan Muhammad SAW). Ibadah mahdhah ini bersifat tetap dan mutlak, manusia tinggal melaksanakan sesuai dengan peraturan dan tuntunan yang ada, seperti sholat, puasa, zakat, dan ibadah haji.
2. Ibadah ghairu mahdhah, yakni ibadah yang mencakup segala perbuatan, perkataan yang mendatangkan kebaikan dan dilaksanakan dengan niat yang ikhlas karena Allah swt dan ini banyak berkaitan dengan manusia lainnya.

e. Manfaat/Tujuan Ibadah

Perintah beribadah dalam Al-Qur'an baik melalui pemakaian kata ibadah maupun kata *nusuk* yang diawali dengan kata perintah tidak hanya sekedar melaksanakan kewajiban tanpa makna atau tanpa manfaat bagi mereka yang melaksanakannya.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Qasim Riau

Adapun manfaat ibadah bagi umat muslim antara lain sebagai berikut²⁸:

1. Untuk Meningkatkan Sifat Takwa Kepada Allah SWT, Seperti Firman Allah Dalam QS. Al-Baqarah/2:21:

يَا أَيُّهَا النَّاسُ اعْبُدُوا رَبَّكُمُ الَّذِي خَلَقَكُمْ وَالَّذِينَ مِنْ قَبْلِكُمْ لَعَلَّكُمْ تَتَّقُونَ (٢١)

“Hai manusia, sembahlah Tuhanmu yang telah menciptakanmu dan orang-orang yang sebelummu, agar kamu bertakwa”.

Dengan demikian perintah Allah SWT untuk beribadah kepadaNya adalah suatu cara Allah untuk meningkatkan derajat hamba-Nya. Sehingga, semakin tinggi pengabdian seseorang maka semakin besar pula peluangnya untuk memperoleh derajat tersebut.

2. Untuk Menghapus Kesalahan Masa Lalu

Dalam Al-Qur’an disebutkan bahwasannya kebaikan yang dilaksanakan itu dapat menghapus kesalahan masa lalu. Ayat dimaksud terdapat dalam QS. Hud/11:114:

وَأَقِمِ الصَّلَاةَ طَرَفِي النَّهَارِ وَزُلْفًا مِنْ لَيْلٍ إِنَّ الْحَسَنَاتِ يُذْهِبُنَ السَّيِّئَاتِ ذَلِكَ ذِكْرٌ لِلذَّاكِرِينَ (هود : ١١٤)

“Dan dirikanlah sembahyang itu pada kedua tepi siang (pagi dan petang) dan pada bahagian permulaan daripada malam. Sesungguhnya perbuatan-perbuatan yang baik itu menghapuskan (dosa) perbuatan-perbuatan yang buruk. Itulah peringatan bagi orang-orang yang ingat”.

²⁸ Suarning Said. “Wawasan Al-Quran Tentang Ibadah.” *Jurnal Syariah dan Hukum Diktum*, Vol. 15, No. 1, Juni 2017, 50-51



- Hak Cipta Diindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam ayat ini disebutkan perbuatan baik secara umum berfungsi untuk menghapus dosa, tentu saja perbuatan baik adalah termasuk pelaksanaan ibadah.

3. Sebagai ujian

Setiap saat Allah menguji hambanya dengan berbagai macam ujian, termasuk diantaranya adalah ujian melalui perintah beribadah, yakni taat melaksanakan perintah dan taat menjauhi larangan-Nya.

Dalam Al-Qur'an surah al-ihsan/76:2 berbunyi :

إِخْلُقْنَا الْإِنْسَانَ مِنْ نُطْفَةٍ أَمْشَاجٍ نَبْتَلِيهِ فَجَعَلْنَاهُ سَمِيعًا بَصِيرًا
(لإنسانا: ٢)

“Sesungguhnya Kami telah menciptakan manusia dari setetes mani yang bercampur yang Kami hendak mengujinya (dengan perintah dan larangan), karena itu Kami jadikan dia mendengar dan melihat”.

Ayat ini memberikan bukti bahwa dengan melaksanakan perintah dan menjauhi larangan-Nya merupakan sarana ujian Allah untuk makhluknya.

Tujuan ibadah dalam kehidupan manusia adalah untuk mencapai predikat dan derajat tertinggi yaitu taqwa, untuk menghapus dosa dan kesalahan, dan juga berfungsi sebagai sarana ujian.

2.2.3 Penyandang Disabilitas Daksa

a. Pengertian Penyandang Disabilitas Daksa

Disabilitas daksa adalah suatu keadaan rusak atau terganggu sebagai akibat gangguan bentuk atau hambatan pada tulang, otot, dan sendi. Kondisi ini dapat diakibatkan oleh penyakit, kecelakaan, atau



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Saifuddin Kasim Riau

dapat juga diakibatkan oleh pembawaan sejak lahir.²⁹ Keadaan disabilitas daksa menyebabkan gangguan dan hambatan dalam keterampilan motorik/gerak, seperti berjalan, lari, dan loncat.

Dapat dikatakan bahwa, dengan kecacatan yang dialami membuat ketidakberfungsian atau ketidakberdayaannya dan juga membuat seseorang mengalami hambatan-hambatan dalam melakukan aktivitas-aktivitas yang ada, maka penyandang disabilitas sebagian besar memerlukan bantuan dan pertolongan bilamana mengalami kesulitan, mandi, makan, minum, dan lain-lain.

Sedangkan Penyandang disabilitas daksa/cacat fisik pada dasarnya sama dengan manusia normal lainnya, perbedaannya terletak pada kelainan bentuk dan keberfungsian sebagai fisiknya saja, misalnya tangan dan kaki mereka tidak berfungsi sehingga hal tersebut menjadi hambatan bagi para penyandang disabilitas daksa dalam melakukan aktifitas kehidupan sehari-harinya. Akibatnya banyak dari mereka yang merasa rendah diri, kurang percaya diri, menganggap dirinya kurang beruntung, tidak memiliki potensi, tidak dapat hidup mandiri dan merasa bahwa masa depan mereka sudah menjadi suram. Cacat fisik yang ada pada diri seseorang dapat menimbulkan perasaan malu dan rendah diri, sehingga hal ini membuat orang tersebut memiliki konsep diri yang negatif.³⁰

b. Faktor-faktor Penyebab Kecacatan

Adapun penyebab kecacatan bisa disebabkan oleh berbagai faktor yaitu:

²⁹ Akhmad Soleh, *Aksesibilitas Penyandang Disabilitas Terhadap Perguruan Tinggi: Studi Kasus Empat Perguruan Tinggi Negeri di Yogyakarta*, (Yogyakarta: PT. LkiS Printing Cemerlang, 2016), 30.

³⁰ Hurlock, dalam Hani, 2007.



- Hak Cipta Diindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Cacat didapat (Acquired), penyebabnya bisa karena kecelakaan lalu lintas, perang/konflik bersenjata atau akibat penyakit-penyakit kronis.
2. Cacat bawaan/sejak lahir (Congenital), penyebabnya antara lain karena kelainan pembentukan organ-organ (organogenesis) pada masa kehamilan, karena serangan virus, gizi buruk, pemakaian obat-obatan tak terkontrol atau karena penyakit menular seksual.³¹

c. Derajat Kecacatan

1. Cacat tubuh ringan

Disabilitas daksa jenis ini pada umumnya hanya mengalami sedikit gangguan mental dan kecerdasannya cenderung normal. Kelompok ini lebih banyak disebabkan karena adanya kelainan anggota tubuh saja, seperti lumpuh, anggota tubuh berkurang, dan cacat fisik lainnya.

2. Cacat tubuh sedang

Golongan ini adalah cerebral palsy sedang, amputasi dua tangan atas siku, muscle dystrophy sedang, scoliosis dan sebagainya.

3. Cacat tubuh berat

Mereka yang menderita cacat tubuh dimana kebutuhan aktifitas hidup sehari-harinya selalu memerlukan pertolongan orang lain, antara lain: amputasi dua kaki atas lutut dan dua tangan atas siku, cerebral palsy berat, layuh dua kaki dan dua tangan, paraplegia berat dan sebagainya.

³¹ Sapto Nugroho, Risnawati Utami, *Meretas Siklus Kecacatan-Realitas Yang Terabaikan*, Yayasan Talenta (Surakarta, 2008), 114.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

d. Karakteristik Penyandang Cacat Tubuh

Karakteristik Penyandang Cacat Tubuh Menurut Renal (2013), meliputi beberapa hal sebagai berikut :

1. Rasa ingin disayang yang berlebihan dan mengarah over protection.
2. Rasa rendah diri.
3. Kurang percaya diri.
4. Mengisolir diri.
5. Kehidupan emosional yang labil.
6. Dorongan biologis yang cenderung menguat.
7. Kecenderungan hidup senasib.
8. Berperilaku agresif.
9. Adaperasaan tidak aman.
10. Cepat menyerah, apatis.
11. Kekanak-kanakan.
12. Melakukan mekanisme pertahanan diri.

e. Permasalahan Penyandang Disabilitas Daksa

Permasalahan yang dihadapi penyandang disabilitas daksa juga merupakan permasalahan masyarakat Indonesia pada umumnya. Mereka mempunyai hak peran dan kewajiban yang sama dengan yang anggota masyarakat lainnya, namun mereka mempunyai hambatan-hambatan yang disebabkan keadaan yang ada pada dirinya untuk mendapatkan kesempatan yang luas dalam mengembangkan kemampuannya. Bila para penyandang disabilitas ini tidak serius kita perhatikan, hal ini dapat menjadi suatu masalah sosial yang dapat menghambat pembangunan, karena berarti akan menjadi beban yang sangat berat bagi pemerintah dalam hal pemeliharannya, sedangkan dimata luar, hal itu dapat menjadi nilai minus bagi bangsa Indonesia, padahal para penyandang disabilitas daksa tersebut dapat menjadi



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

sangat berguna bila ditangani dengan baik. Berikut ini permasalahannya:³²

1. Masalah Internal

a) Menyangkut Keadaan Jasmani

Kecacatan yang diderita seseorang dapat mengakibatkan gangguan kemampuan fisik untuk melakukan sesuatu perbuatan atau gerakan yang berhubungan dengan kegiatan sehari-hari (activity daily living).

b) Menyangkut Kejiwaan

Akibat kecacatan dapat mengganggu kejiwaan/mental seseorang, sehingga seseorang menjadi rendah diri atau sebaliknya, menghargai dirinya terlalu berlebihan, mudah tersinggung, kadang-kadang agresif, pesimistis, labil, sulit untuk mengambil keputusan dan sebagainya.

c) Masalah Pendidikan

Karena kecacatan fisiknya hal ini sering menimbulkan kesulitan khususnya pada anak umur sekolah. Mereka memerlukan perhatian khusus baik dari orang tua maupun guru di sekolah. Sebagian besar kesulitan ini juga menyangkut transportasi antara rumah kediaman ke sekolah, kesulitan mempergunakan alat-alat sekolah, maupun fasilitas umum lainnya.

d) Masalah Ekonomi

Masalah ekonomi sosial tergambar dengan adanya kehidupan penyandang disabilitas daksa yang pada umumnya berada di bawah garis kemiskinan. Hal ini

³² Direktorat Jenderal Pelayanan dan Rehabilitasi Sosial. *Panduan Khusus Pelaksanaan Bimbingan Sosial Penyandang Cacat Tubuh dalam Pantii*. (Jakarta: Departemen Sosial RI. 2008)

disebabkan oleh karena rendahnya pendapatan. Tingkat produktifitas yang rendah karena kelemahan jasmaniah maupun rohaniah hingga tidak memiliki keterampilan kerja (produksi) serta adanya hambatan di dalam struktur kejiwaan, sehingga melaksanakan fungsi sosialnya.

e) Masalah Penampilan Peranan Sosial

Pertama, ketidakmampuan hubungan antar perorangan (interpersonal relationship). Kedua, ketidakmampuan di dalam mengambil peranan di dalam kegiatan social atau kelompok (partisipasi sosial). Ketiga, kecanggungan hubungan antar manusia di masyarakat (human relation). Keempat, ketidakmampuan di dalam mengambil peranan atau di dalam kegiatan sosial atau kelompok. Kelima, ketidakmampuan di dalam saling pengaruh mempengaruhi dalam suatu kelompok sosial (interaksi sosial).

2. Masalah Eksternal

a) Masalah keluarga

Keluarga yang mempunyai anak penyandang disabilitas daksa, ayah dan ibunya ada yang merasa malu. Akibatnya penyandang disabilitas tidak dimasukkan sekolah, tidak boleh bergaul dan mendapatkan kasih sayang seperti yang diharapkan oleh anak-anak pada umumnya, sehingga anak tersebut tidak dapat berkembang kemampuan dan kepribadiannya. Selanjutnya penyandang disabilitas daksa menjadi beban keluarga.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Saifuddin Syarif Kasim Riau

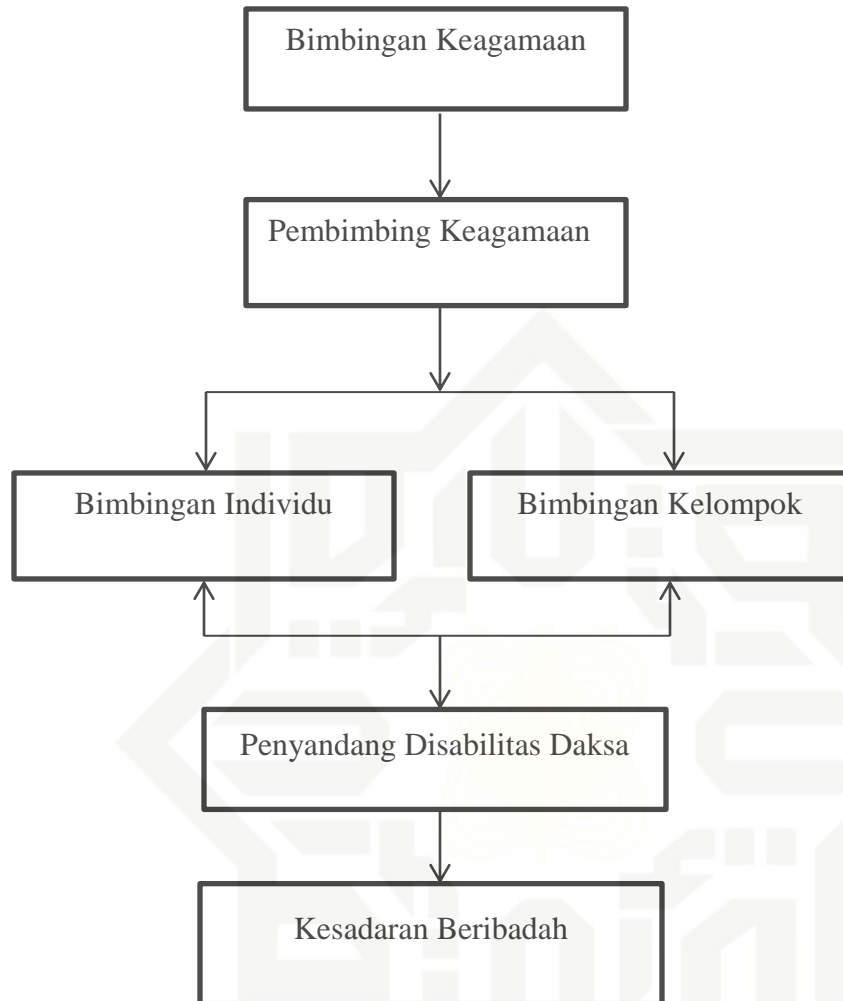
b) Masalah masyarakat

Masyarakat yang memiliki warga penyandang cacat tubuh akan turut terganggu kehidupannya, selama penyandang disabilitas tersebut belum dapat berdiri sendiri dan selalu menggantungkan dirinya pada orang lain. Apabila dipandang dari segi ekonomi, sejak seseorang terutama yang telah dewasa menjadi cacat tubuh, masyarakat mengalami kerugian ganda, yaitu kehilangan anggota yang produktif dan bertambah anggota yang konsumtif.

Pusat pelayanan disabilitas daksa merupakan wujud perhatian pemerintah, dalam hal ini Dinas Sosial terhadap penyandang disabilitas daksa dibutuhkan perhatian panti sosial, maka UPT Pemberdayaan Penyandang Disabilitas Daksa Dinas Sosial Provinsi Riau merupakan salah satu pusat pelayanan disabilitas tubuh dalam bentuk bimbingan keterampilan kerja, Bimbingan fisik & mental dan Bimbingan sosial, dilakukan untuk mengetahui dan mendeskripsikan tentang kebutuhan pelayanan sosial bagi penyandang disabilitas daksa. Dengan diketahuinya kebutuhan pelayanan bagi penyandang disabilitas daksa secara jelas maka dapat dilakukan rehabilitasi sosial secara optimal, sehingga para penyandang disabilitas daksa dapat melaksanakan fungsi sosialnya secara wajar.

2.3 Kerangka Berpikir

Melalui bimbingan keagamaan, akan diperoleh efek dari bimbingan keagamaan dalam kesadaran beribadah penyandang disabilitas daksa, metode ceramah sebagai metode yang diaplikasikan dalam pelaksanaan bimbingan akan merubah cara pandang penyandang disabilitas daksa dalam memaknai ibadah.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Disebut kualitatif dikarenakan data yang dikumpulkan bersifat bukan berupa angka (kuantitatif) dan tidak menggunakan alat-alat pengukur statistik. Metode penelitian kualitatif merupakan penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, dimana pada penelitian ini yang menjadi instrument kunci adalah peneliti itu sendiri, teknik pengumpulan data menggunakan triangulasi (gabungan observasi, wawancara, dan dokumentasi), analisis data bersifat kualitatif dan hasil penelitian lebih kepastian kebenaran data, temuan potensi dan masalah, makna suatu peristiwa, proses dan interaksi sosial dan temuan hipotesis.³³ Penelitian kualitatif dapat juga diartikan sebagai penelitian yang hasil penelitiannya berupa temuan lapangan yang bersifat tidak berupa angka yang dapat diuji dengan angka (statistic) akan tetapi penelitian ini dilakukan pada situasi dilapangan yang alamiah.³⁴

Penelitian kualitatif ini bertujuan untuk mengamati suatu peristiwa yang sedang terjadi, mengumpulkan data dan informasi, serta menyajikan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa pelaksanaan penelitian ini memang terjadi secara alamiah, apa adanya dalam situasi normal yang tidak dimanipulasi keadaan dan kondisinya, tetapi menekankan kepada setiap deskripsi secara alami dan peneliti terlibat langsung dilokasi penelitian.

Dari penjabaran diatas dapat disimpulkan bahwa penelitian deskriptif kualitatif adalah langkah dalam melakukan penelitian dari permasalahan yang telah diamati dan diobservasi. Kemudian hasil penelitiannya diuraikan

³³ Sugiono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2018), 9

³⁴ Emzir, *Metodologi Kualitatif Analisis data*, (Jakarta: PT Raja Grafindo, 2010), 2



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menjadi data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisa dari orang-orang dan perilaku yang diamati.

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di UPT Pemberdayaan Penyandang Disabilitas Daksa Dinas Sosial Provinsi Riau.

Adapun rincian dan waktu penelitian, di tuliskan pada table di bawah ini :

Tabel 3.1
Rincian Waktu Pelaksanaan 2022-2023

No	Kegiatan	Pelaksanaan Penelitian						
		Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Mei
1	Pengajuan Judul	■						
2	Penulisan Proposal		■					
3	Bimbingan Proposal			■				
4	Seminar Proposal dan Revisi				■			
5	Komprehensif					■		
6	Penelitian						■	
7	Ujian Munaqasyah							■

3.3 Sumber Data

Ada dua sumber data dalam penelitian ini, yaitu data primer dan data sekunder :³⁵

3.3.1 Data Primer

Data primer merupakan data utama yang diperoleh dari responden atau subjek penelitian. Dalam penelitian ini penulis mendapatkan data primer melalui proses wawancara dan observasi.

³⁵ Arikunto Suharsimi, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: Rineka cipta, 2002), 43



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.3.2 Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dan dikumpulkan secara tidak langsung melalui data-data yang telah ada. Data tersebut dapat diperoleh dari perpustakaan, berupa dokumendokumen, buku-buku, jurnal atau dapat juga dari data laporan-laporan penelitian terdahulu.³⁶

3.4 Informan Penelitian

Informan penelitian yaitu subjek penelitian yang mana dari mereka data penelitian dapat diperoleh, memiliki pengetahuan yang luas dan mendalam mengenai permasalahan penelitian sehingga memberikan informasi yang bermanfaat. Informan juga berfungsi sebagai pemberi umpan balik terhadap data penelitian. Informan yang dipilih harus sesuai dengan kriteria agar informasi yang diterima dapat bermanfaat untuk peneliti.

Key informan yaitu orang atau individu yang memiliki banyak informasi tentang permasalahan dalam penelitian yang diteliti. Dalam penelitian ini yang menjadi key informan adalah bapak Khoirul Iman, S.Sos, yang bertugas sebagai pembimbing keagamaan. Dan informan dalam penelitian ini ada 5 orang penyandang disabilitas daksa sebagai orang yang menerima bimbingan keagamaan.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini digunakan beberapa teknik pengumpulan data, bertujuan agar data-data yang dikumpulkan relevan dengan permasalahan penelitian. Ada tiga teknik yang penulis gunakan untuk mendapatkan data yang substansi dengan permasalahan penelitian. Tiga teknik tersebut, yaitu observasi, dokumentasi dan wawancara. Berikut penjelasan dari masing-masing teknik pengumpulan data dalam penelitian ini :

³⁶ P. Joko subagyo, *Metode Penelitian (Dalam Teori Dan Praktek)*. (Jakarta: Rajawali Pers, 2007), 3



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang
 1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Diarangi mengumumkkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.5.1 Wawancara

Wawancara adalah sebuah dialog yang dilakukan pewawancara (interviewer) untuk memperoleh informasi dari terwawancara (interviewee). Wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara tidak terstruktur atau terbuka, yaitu wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya berupa garis-garisnya besar permasalahan yang akan ditanyakan.³⁷

Wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan beberapa petugas yang ada di tempat untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan. Sedangkan pertanyaan yang diajukan berupa pertanyaan yang sekiranya dibutuhkan dalam penelitian ini. Wawancara ini digunakan untuk mengetahui bimbingan keagamaan dalam kesadaran beribadah penyandang disabilitas daksa di UPT Pemberdayaan Penyandang Disabilitas Daksa Dinas Sosial Provinsi Riau.

3.5.2 Observasi

Observasi yaitu salah satu teknik pengumpulan data dengan cara merasakan suasana, situasi dan kondisi sosial yang sedang diteliti, dan kemudian diamati serta diperhatikan menyangkut dengan hal-hal yang berkaitan dengan subjek penelitian.³⁸

3.5.3 Dokumentasi

Dokumentasi adalah catatan peristiwa yang sudah berlalu, dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar dan data-data lainnya.³⁹

³⁷ Sugiyono. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. (Bandung: Alfabeta, 2008, 197.

³⁸ Fenti Hikmawati. *Metodologi Penelitian*. (2018. Depok: Rajawali Pers. Edisi 1 Cetakan 2), 82.

³⁹ Fenti Hikmawati. *Metodologi Penelitian*. (2018. Depok: Rajawali Pers. Edisi 1 Cetakan 2), 84.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Qasim Riau

Kemudian dokumentasi dapat diartikan sebagai barang-barang yang tertulis, didalam melaksanakan metode dokumentasi peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian dan hal lainnya yang ada pada lokasi penelitian tersebut dan berkaitan dengan penelitian yang akan diteliti.⁴⁰

3.6 Validitas Data

Penelitian kualitatif harus mengungkap kebenaran yang objektif. Karena itu keabsahan data dalam sebuah penelitian kualitatif sangat penting. Melalui keabsahan data kredibilitas (kepercayaan) penelitian kualitatif dapat tercapai.

Dalam penelitian ini untuk mendapatkan keabsahan data dilakukan dengan triangulasi. Adapun triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Dalam mendapatkan tingkat kepercayaan atau kebenaran hasil penelitian, ada berbagai cara yang dapat dilakukan salah satunya triangulasi, triangulasi bertujuan untuk mengecek data kebenaran data tertentu dengan membandingkan data yang diperoleh dari sumber lain, antara hasil dua peneliti atau serta dengan membandingkan dengan menggunakan teknik yang berbeda misalnya observasi dan wawancara.

3.7 Teknik Analisis Data

Analisi data dalam penelitian ini dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama dilapangan dan setelah selesai dilapangan. Teknik analisis

⁴⁰ Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. (2013. Jakarta: PT. Rineka Cipta), 201.



- Hak Cipta Diindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

data ialah langkah, cara atau metode dalam memproses data yang didapatkan menjadi sebuah informasi.

Langkah-langkah dalam analisis data adalah sebagai berikut:

3.7.1 Pengumpulan Data

Dalam teknik ini data dikumpulkan dengan berupa foto, fenomena, sikap, perilaku yang di peroleh dari hasil observasi yang diabadikan dengan alat bantu berupa kamera.

3.7.2 Reduksi data

Reduksi data merupakan proses pemilihan dengan menyeleksi berbagai data yang didapatkan melalui proses observasi, wawancara maupun dokumentasi. Semua data yang didapatkan ini nantinya akan diolah dan difokuskan semua data mentah agar lebih bermakna.

3.7.3 Display Data

Display data merupakan penyajian data yang telah tersusun rapisecara sistematis sehingga nantinya dapat mencapai suatu kesimpulan dalam penelitian.

3.7.4 Menarik dan mengkaji kesimpulan

Tahap ini merupakan tahap akhir dimana dalam penelitian dapat mencapai suatu kesimpulan.

BAB IV

GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

4.1 Kronologis Hasil Observasi

Pada tanggal 27 Januari 2023 adalah kunjungan pertama saya untuk observasi awal melihat dan mencari tahu latar belakang berdirinya UPT Pemberdayaan Penyandang Disabilitas Daksa dan sedikit mewawancarai Ibu Ermila Roza selaku Kepala UPT Pemberdayaan Penyandang Disabilitas Daksa juga pembimbing agama yaitu Bapak Khoirul Iman. Setelah mencari tahu dan mengumpulkan beberapa data. Akhirnya peneliti memutuskan melanjutkan penelitiannya dengan tema judul penelitian Bimbingan Keagamaan Dalam Kesadaran Beribadah Penyandang Disabilitas Daksa Di UPT Pemberdayaan Penyandang Disabilitas Daksa Dinas Sosial Provinsi Riau. Dengan objeknya penyandang disabilitas daksa yang mana mayoritas berlatar belakang tidak berkemampuan dalam segi material. Adapun beberapa gambaran umum latar belakang UPT Pemberdayaan Penyandang Disabilitas Daksa Dinas Sosial Provinsi Riau yang peneliti temukan.

4.2 Sejarah singkat berdirinya UPT Pemberdayaan Penyandang Disabilitas Daksa

UPT Pemberdayaan Penyandang Disabilitas Daksa ini dibawah naungan Dinas Sosial Provinsi Riau. Sebelum terbentuk menjadi Unit Pelaksana Teknis atau UPT, dahulu namanya adalah PSBR (Panti Sosial Bina Remaja), dan pelatihan keterampilan diberikan kepada orang-orang yang masih normal atau sehat jasmani. Sejak tahun 2019 berubah fungsi menjadi tempat pelatihan bagi penyandang disabilitas atau yang disebut dengan nama penerima manfaat yang ada di kabupaten/Kota di Provinsi Riau.

UPT Pemberdayaan Penyandang Disabilitas Daksa berlokasi di JL. Yos Sudarso KM 9 Kel. Muara Fajar Kec. Rumbai Kota Pekanbaru.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

HCJH+5FG, Umban Sari, Kec. Rumbai, Kota Pekanbaru, Riau 28266. Bersebelahan dengan Universitas Lancang Kuning tepatnya dekat dengan Fakultas Hukum

4.3 Struktur Organisasi

1. ERMILA ROZA, S.Sos., M.Si.
Sebagai Kepala UPT Pemberdayaan Penyandang Disabilitas Daksa.
2. AKHBAR WISARDI, S.STP., M.Si.
Sebagai Kepala Sub Bagian Tata Usaha.
3. RINA HERAWATY PAKPAHAN, S.K.M.
Sebagai Kepala Seksi Pelayanan Penyandang Disabilitas Daksa.
4. ERISON, S.K.M., M.Kes.
Sebagai Kepala Seksi Pembinaan Sosial.

4.4 Visi Misi

UPT Pemberdayaan Penyandang Disabilitas Daksa mempunyai tugas melaksanakan sebagian kegiatan teknis operasional dan/atau kegiatan teknis penunjang Dinas Sosial di bidang pelayanan penyandang disabilitas daksa.

4.5 Tim Pendukung Teknis

Tim pendukung teknis yang ada di UPT Pemberdayaan Penyandang Disabilitas Daksa Dinas Sosial Provinsi Riau, diantaranya :

1. Olya Bakar.
Sebagai Pembimbing Keterampilan Tata Rias.
2. Samariati.
Sebagai Pembimbing Keterampilan Menjahit.
3. Feri Irawan, A.Md
Sebagai Pembimbing Keterampilan Komputer.
4. Khoirul Iman, S.Sos
Sebagai Pembimbing Keagamaan
5. Effi Simolang
Sebagai Pembimbing Senam.



4.6 Sarana dan Prasarana UPT

1. Kantor
2. Ruang Keterampilan
3. Asrama
4. Klinik
5. Dapur Umum
6. Musholla
7. Tempat Berwudhu
8. Ruang Pertemuan/Aula Serbaguna
9. Fasilitas Kamar Mandi dan Toilet
10. Pos Security
11. Tempat Parkir
12. Lapangan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan oleh penulis diatas, maka diperoleh kesimpulan bahwa Bimbingan keagamaan ini merupakan suatu kegiatan yang di lakukan oleh UPT Pemberdayaan Penyandang Disabilitas Daksa dimana kegiatan ini ditunjukkan kepada penyandang disabilitas. Kegiatan ini dilakukan dengan tujuan untuk membantu penyandang disabilitas untuk meningkatkan spiritual keagamaannya, serta untuk menyadarkan penyandang disabilitas ini tentang firmanNya sebagai manusia yang selalu beribadah kepada Allah Swt dan agar lebih dapat mendekatkan diri kepada Allah.

Kegiatan bimbingan keagamaan di UPT Pemberdayaan Penyandang Disabilitas Daksa ini dilakukan satu kali setiap minggu. Kegiatan bimbingan keagamaan di UPT Pemberdayaan Penyandang Disabilitas Daksa memiliki dampak positif terhadap penyandang disabilitas daksa, hal ini terlihat dari mulai perubahan perilaku menjadi lebih baik, serta menjadi terarah dalam dapat memanfaatkan waktu dengan baik serta mampu menjalani kehidupan sehari-hari dengan bahagia dan dapat berinteraksi dengan baik pada orang lain, serta menjadi terarah dalam melakukan sesuatu hal.

Terdapat kegiatan-kegiatan bimbingan keagamaan yang dilakukan diantaranya, dari segi aqidah yakni dengan memberikan pengajian rutin untuk memantapkan hati di jalan Allah SWT, di ajarkan baca al-Qur'an, melaksanakan sholat berjemaah bersama, melakukan kegiatan di bulan ramadhan, dan juga di berikan kegiatan bimbingan keagamaan yang bisa menanamkan akhlak yang baik bagi penyandang disabilitas daksa.



- Hak Cipta Diindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Materi yang diberikan dalam bimbingan keagamaan yaitu mengenai materi aqidah seperti menjelaskan yang berkaitan dengan rukun iman dan menjelaskan adanya Allah. Materi syari'ah meliputi tentang puasa, sholat, wudhu, BTQ dan membaca Al-Qur'an. Sedangkan untuk materi akhlak yaitu meliputi kebiasaan menghormati orang tua, menanamkan sikap saling menghargai dan menyayangi sesama umat muslim.

Faktor pendukung pelaksanaan bimbingan keagamaan yaitu pertama, adanya pembimbing bahwa pembimbing merupakan salah satu seseorang yang menunjang pelaksanaan bimbingan keagamaan terhadap penyandang disabilitas daksa. Kedua, rasa ingin tahu dari penyandang disabilitas daksa sehingga aktif dalam kegiatan bimbingan keagamaan dan menanyakan yang belum bisa.

Sedangkan faktor penghambat dari pelaksanaan bimbingan keagamaan kepada penyandang disabilitas daksa di UPT Pemberdayaan Penyandang Disabilitas Daksa yaitu pertama, perbedaan kondisi kecacatan penyandang disabilitas daksa tersebut sehingga menghambat pembimbing dan memerlukan penanganan yang berbeda-beda. Kedua, yaitu keterbatasan media pembimbing dan waktu yang begitu singkat.

Juga diperlukan ketelatenan dan kesabaran serta kekompakan para pegawai dalam memberikan bimbingan keagamaan pada penyandang disabilitas daksa karena mereka terkadang tidak mau mendengarkan masukan dari pegawai.

6.2 Saran

Setelah penulis melakukan penelitian baik secara langsung dengan observasi, maupun dengan proses wawancara yang telah dilakukan tentang bimbingan keagamaan dalam kesadaran beribadah penyandang disabilitas



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

daksa di UPT Pemberdayaan Penyandang Disabilitas Daksa Dinas Sosial Provinsi Riau, penulis memberikan saran-saran sebagai berikut :

1. Bagi Pembimbing

Kegiatan ini lebih dirutinkan lagi agar penyandang disabilitas lebih banyak mengetahui materi tentang keagamaan. Dan kegiatan ini harus dilaksanakan sesuai dengan kebutuhan, agar penyandang disabilitas mempunyai wawasan dan pengetahuan yang lebih.

Selain itu diharapkan pembimbing keagamaan dapat mengembangkan metode-metode yang digunakan agar kegiatan bimbingan keagamaannya lebih menarik sehingga penyandang disabilitas lebih semangat mengikuti kegiatan.

2. Bagi Penyandang Disabilitas

Agar tetap bersemangat dalam belajar dan meningkatkan penguasaan materi yang diajarkan oleh pembimbing. Penyandang disabilitas juga harus lebih percaya diri dan tidak minder ketika melakukan interaksi dengan yang lain



DAFTAR PUSTAKA

1. Dilarang menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 a. Penguji hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Penguji tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- Ahmad, Mustofa. 1996. *Ilmu Budaya Dasar*. Bandung: Pustaka Setia.
- Ahyadi, Abdul Aziz. 1995. *Psikologi Agama Kepribadian Muslim Pancasila*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Akbar, Reza Kurnia. 2019. *Skripsi: "Pengaruh menonton Sinetron Azab di Indosiar terhadap Tingkat Kesadaran Beribadah Ibu Rumah Tangga di Kecamatan Tampan Pekanbaru*. Riau: UIN Sultan Syarif Kasim Riau.
- Arifin, Muzayin;. 1982. *Pedoman Pelaksanaan Bimbingan Dan Penyuluhan Agama* . Jakarta: PT Golden Terayon Press.
- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka cipta.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Aunur, Rahim Faqih ;. 2001. *Bimbingan dan Konseling Dalam Islam*. Yogyakarta: UII Press.
- Bastman, Hanna Djumhana. 2001. *Integrasi Psikologi Dengan Islam*. Yogyakarta: Yayasan Insan Kamil.
- Dahlan, Abdul Aziz.et.al. 2006. *Teori dan Praktek Konseling dan Psikoterapi*. Jakarta: PT.Ichtiar Baru.
- Daradjat, Zakiah. 1995. *Pendidikan Islam Dalam Keluarga Dan Sekolah*. Jakarta: Ruhama.
- Emzir. 2010. *Metodologi Kualitatif Analisis data*. Jakarta: PT Raja Grafindo.
- Fadlullah, Husain;. 2003. *Persembahan untuk Tuhan etika dalam berpuasa*. Bogor: Cahaya.
- Faqih, Anurahim. 2001. *BimbingandanKonseling Islam*. Yogyakarta: UII Press.
- Febriani D. 2011. *Bimbingan Konseling*. Depok Sleman Yogyakarta: Teras.



- Gazalba, Sidi Masjid. 1975. *Gazalba, Sidi Masjid Pusat Ibadah dan Kebudayaan Islam*. Jakarta: Pustaka Antara.
- Herdiansyah, Haris ;. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Hikmawati, Fenti. 2018. *Metodologi Penelitian*. Depok: Rajawali Pers.
- Hikmawati, Fenti. 2018. *Teori dan Praktek Konseling dan Psikoterapi, Metodologi Penelitian*. Depok: Rajawali Pers.
- Luthfi M. 2008. *Dasar-Dasar Bimbingan dan Penyuluhan Islam*. Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah.
- Majieb, Muhammad Abdul. 1995. *Kamus Istilah Fikih*. Jakarta: PT Pustaka Firdaus.
- Malik, Imam. 2005. *Pengantar Psikolgi Umum*. Yogyakarta: Teras.
- Munir, Amin Samsul. 2010. *Bimbingan Dan Konseling Islam*. Jakarta: Sinar Grafika Offset.
- Munir, Amin Samsul;. 2009. *Ilmu Dakwah*. Jakarta: Amzah.
- Mustatif, Ahmad Khoiron;. 2004. *Kupas Tuntas Puasa*. Jakarta: Qultum Media.
- Mustofa, Agus;. 2004. *Untuk Apa Berpuasa?* Sidoarjo: PADMA Press.
- Najati, Muhammad Utsman. 1997. *Al-Qur'an Dan Ilmu Jiwa*. Bandung: Pustaka.
- Nugroho, Sapto dan Risnawati Utami. 2008. *Meretas Siklus Kecacatan-Realitas Yang Terabaikan*. Surakarta: Yayasan Talenta.
- Nurihsan, Achmad Juntika;. 2011. *Bimbingan & Konseling Dalam Berbagai Latar Kehidupan* . Bandung: PT Refika Aditama.
- P. Joko subagyo. *Metode Penelitian (Dalam Teori Dan Praktek)*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Rahmat Jalaluddin. 1998. *Psikologi Agama*. Jakarta: Raja Grafindo.
- Rajab, Khairunnas. 2018. *Psikologi Ibadah: Memakmurkan Kerajaan Ilahi di Hati Manusia*. Jakarta: Amzah.



- Ramayulis. 2018. *Psikologi Agama*. Jakarta: Kalam Mulia.
- Riyadi, Dedi Selamat. 2012. *Buku Induk Rahasia dan Makna Ibadah*. Jakarta: Zaman.
- Rosihon, Anwar. 2010. *Akhlaq Tasawuf*. Bandung: Pustaka Setia.
- Sae-rozi. 2015. *Pengantar Bimbingan Dan Penyuluhan Islam*. Semarang: Cv.Karya Abadi Jaya.
- Shiedieqy, Hasby Ash. 2000. *Kuliah Ibadah*. Semarang: Refika Adit PT Pustaka Rizki Putra.
- Soleh, Akhmad;. 2016. *Aksesibilitas Penyandang Disabilitas Terhadap Perguruan Tinggi: Studi Kasus Empat Perguruan Tinggi Negeri di Yogyakarta*. Yogyakarta: PT. LkiS Printing Cemerlang.
- Suarning , Said;. 2017. “ *Wawasan Al-Quran Tentang Ibadah.*” *Jurnal Syariah dan Hukum Diktum*, Vol. 15, No. 1.
- Sugiono. 2008. *Memahami Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiono. 2009. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiono. 2018. *Metodologi Peneliytian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukardi, Dewa Ketut ;. 2008. *Pengantar Pelaksanaan Program Bimbingan Dan Konseling Di Sekolah* . Jakarta: PT Renika Cipta.
- Sumardjo J. 2011. *Menjadi Manusia*. Jakarta: Kencana.
- Sunaryo. 2002. *Psikologi Untuk Keperawatan*. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC.
- Sururin. 2004. *Ilmu Jiwa Agama*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Syarifuddin, Amir. 2003. *Garis-Garis Besar Fiqh*. Jakarta: Kencana.
- Tohari, Musnamar. 1992. *Dasar-Dasar Konseptual Bimbingan Dan Konseling Islam*. Yogyakarta: UII Press.
- Tohari, Musnamar. 2004. *Ilmu Jiwa Agama*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Yusuf Syamsu dan Juantika Nurihsan;. 2011. *Teori Kepribadian*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya.

Zhafira, Atha. 2017. *Pengaruh Program Mamah dan Aa Beraksi Episode 'Nisatanya Zina dan Penyimpangan Seksual' Terhadap Tingkat Kesadaran Remaja Akan Bahaya Zina (Survey Pada Siswa-siswi SMAN 87 Jakarta)*. Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah.

Zuhairini. 1993. *Metodologi Pendidikan Agama*. Surabaya: Ramadan.





LAMPIRAN I

**INSTRUMEN WAWANCARA
DENGAN PENYANDANG DISABILITAS DAKSA**

Nama :
Umur :
Asal :

1. Apakah anda melaksanakan shalat 5 waktu?
Jawaban :
2. Apa yang anda rasakan setelah melakukan ibadah shalat?
Jawaban :
3. Apakah anda melaksanakan shalat 5 waktu secara berjamaah?
Jawaban :
4. Apakah anda mengerjakan puasa Ramadhan?
Jawaban :
5. Apakah anda mengerjakan puasa selain puasa Ramadhan?
Jawaban :
6. Apakah anda menunaikan zakat fitrah?
Jawaban :
7. Bagaimana pengalaman anda ketika taat dalam beragama?
Jawaban :

Hak cipta Diindungi
Dilarang mengutip, menyalin atau menjiplak sebagian atau seluruhnya tanpa izin UIN Suska Riau.
Dilarang mengutip, menyalin atau menjiplak sebagian atau seluruhnya tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN II

DOKUMENTASI

1. Cipta Diindungi Undang-Undang
a. Penguatip mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa meracikn kan dan me nyebutkan sumber:
b. Penguatipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
c. Penguatipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Di larang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa menyebutkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





© Hak Cipta UIN Suska Riau



State Islamic University of Sultan Saifuddin Kasim Riau

- Hak Cipta Diindungi Undang-Undang
1. Dilarang untuk menyalin atau seluruh karya tulis ini tanpa izin penerbit dan menyebutkan sumber.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang menyalin, sebar, atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau



State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Hak Cipta dimiliki UIN Suska Riau



Hak Cipta dimiliki UIN Suska Riau



State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- Hak Cipta Diindungi Undang-Undang
1. Diarangi menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





1. Dilayang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



LAMPIRAN

**INSTRUMEN WAWANCARA
DENGAN PENYANDANG DISABILITAS DAKSA**

Nama : Fidia Nurain
Umur : 20 Tahun
Asal : Bengkalis

1. Apakah anda melaksanakan shalat 5 waktu?
 Jawaban : Iya, insyaallah mengerjakan Shalat 5 waktu
2. Apa yang anda rasakan setelah melakukan ibadah shalat?
 Jawaban : Membuat hati kita menjadi tentram dan tenang
3. Apakah anda melaksanakan shalat 5 waktu secara berjamaah?
 Jawaban : Kadang-kadang
4. Apakah anda mengerjakan puasa Ramadhan?
 Jawaban : Ya, pasti dilakukan
5. Apakah anda mengerjakan puasa selain puasa Ramadhan?
 Jawaban : Tidak
6. Apakah anda menunaikan zakat fitrah?
 Jawaban : Nggak, tetapi ditanggung orangtua
7. Bagaimana pengalaman anda ketika taat dalam beragama?
 Jawaban : Lebih mendekatkan diri kepada Allah, lebih mendekatkan diri menjadi lebih baik



LAMPIRAN

**INSTRUMEN WAWANCARA
DENGAN PENYANDANG DISABILITAS DAKSA**

Nama : Nurul Fatimah
Umur : 18 Tahun
Asal : Bengkalis

1. Apakah anda melaksanakan shalat 5 waktu?
Jawaban : Mengerjakan shalat 5 waktu kadang-kadang
2. Apa yang anda rasakan setelah melakukan ibadah shalat?
Jawaban : Jadi tenang
3. Apakah anda melaksanakan shalat 5 waktu secara berjamaah?
Jawaban : Kadang-kadang iya
4. Apakah anda mengerjakan puasa Ramadhan?
Jawaban : Iya berpuasa
5. Apakah anda mengerjakan puasa selain puasa Ramadhan?
Jawaban : Kadang-Kadang puasa Senin Kamis
6. Apakah anda menunaikan zakat fitrah?
Jawaban : Iya, tetapi ditanggung sama orangtua
7. Bagaimana pengalaman anda ketika taat dalam beragama?
Jawaban : Lebih ngerasa dekat kepada Allah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip, menerjemahkan atau menyebarkan sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN

INSTRUMEN WAWANCARA

DENGAN PENYANDANG DISABILITAS DAKSA

Nama : Resti Ananda

Umur : 25 Tahun

Asal : Pekanbaru

1. Apakah anda melaksanakan shalat 5 waktu?

Jawaban : Iya shalat

2. Apa yang anda rasakan setelah melakukan ibadah shalat?

Jawaban : Yang saya rasakan sangat tenang

3. Apakah anda melaksanakan shalat 5 waktu secara berjamaah?

Jawaban : Kadang iya, kadang tidak

4. Apakah anda mengerjakan puasa Ramadhan?

Jawaban : Iya

5. Apakah anda mengerjakan puasa selain puasa Ramadhan?

Jawaban : Kadang-Kadang, biasanya puasa Senin Kamis

6. Apakah anda menunaikan zakat fitrah?

Jawaban : Iya, masih ditanggung orangtua

7. Bagaimana pengalaman anda ketika taat dalam beragama?

Jawaban : Lebih tenang, lebih bersyukur masih bisa melaksanakan ibadah

LAMPIRAN

INSTRUMEN WAWANCARA

DENGAN PENYANDANG DISABILITAS DAKSA

Nama : Sholeh
Umur : 30 Tahun
Asal : Rokan Hilir

1. Apakah anda melaksanakan shalat 5 waktu?
Jawaban : Nggak 5 waktu sih, 4 waktu
2. Apa yang anda rasakan setelah melakukan ibadah shalat?
Jawaban : Biasa saja, seperti yang lainnya ngerasa tenang
3. Apakah anda melaksanakan shalat 5 waktu secara berjamaah?
Jawaban : Tidak, diasrama saja
4. Apakah anda mengerjakan puasa Ramadhan?
Jawaban : Iya puasa
5. Apakah anda mengerjakan puasa selain puasa Ramadhan?
Jawaban : Tidak
6. Apakah anda menunaikan zakat fitrah?
Jawaban : Iyalah dan bayar sendiri namun kiriman uang dari keluarga
7. Bagaimana pengalaman anda ketika taat dalam beragama?
Jawaban : Tenang, lebih bersyukur dengan hidup



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



RIWAYAT HIDUP

Selva Yolanda, dilahirkan di Kota Pekanbaru Provinsi Riau pada tanggal 25 Mei 2000. Anak pertama dari dua bersaudara dari pasangan Hendra Saputra dan Samariati. Peneliti menempuh dan menyelesaikan pendidikan di SDN 031 Tarai Bangun Kabupaten Kampar pada tahun 2012, selanjutnya menempuh pendidikan selama tiga tahun di SMPN 23 Pekanbaru dan selesai pada tahun 2015. Kemudian melanjutkan pendidikan di SMAN 2 Tambang Kabupaten Kampar dan selesai pada tahun 2018. Pada tahun 2019 Peneliti melanjutkan studi perguruan tinggi di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi dalam Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam.

Pada masa perkuliahan peneliti telah menyelesaikan program pengabdian kepada masyarakat yaitu Kuliah Kerja Nyata di Kelurahan Teluk Belitung Kecamatan Merbau Kabupaten Kepulauan Meranti Provinsi Riau dan peneliti juga telah melaksanakan kegiatan Praktek Kerja Lapangan di UPT Pemberdayaan Penyandang Disabilitas Daksa Dinas Sosial Provinsi Riau.

Peneliti melakukan penelitian di UPT Pemberdayaan Penyandang Disabilitas Daksa Dinas Sosial Provinsi Riau dengan judul “Analisis Kesadaran Beribadah Penyandang Disabilitas Daksa di UPT Dinas Sosial Provinsi Riau”. Hasil penelitian tersebut diuji dalam sidang Munaqasyah di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan dinyatakan lulus dan memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos).